

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI
TERHADAP PENDAPATAN OJEK *ONLINE*
DI KOTA PAREPARE**



OLEH :

**HAERUL AMRAN
NIM: 19.2900.068**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI
TERHADAP PENDAPATAN OJEK *ONLINE*
DI KOTA PAREPARE**



OLEH :

**HAERUL AMRAN
NIM: 19.2900.068**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri
Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Haerul Amran

NIM : 19.2900.068

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing: Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam SK. No. B. 4701/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Abdul Hamid, S.E., M.M.

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Sulkarnain, S.E., M.Si.

NIP : 19880510 201903 1 005



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan Bahan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Haerul Amran

Nomor Induk Mahasiswa : 19.2900.068

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam SK. No. B. 4701/In.39.8/PP.00.9/09/2022

Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Sulkarnain, S.E., M.Si.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.	(Anggota)	(.....)
Darwis, S.E., M.Si.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP. 19710208 200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M. dan Bapak Sulkarnain, S.E., M.Si. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya. Terimakasih setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, cinta kasih, pengorbanan, kerja keras, dan waktu yang diberikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan memudahkan jalan menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.
2. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

3. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
4. Ibu Dr. Nurfadhilah, M.M. Selaku Ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak dan Ibu dosen Manajemen Keuangan Syariah serta seluruh staf pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mendidik, memberikan pengarahan, bimbingan dan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta membantu penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Parepare.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
7. Para *driver* ojek *online* di Kota Parepare yang telah bersedia meluangkan waktunya menjadi informan dalam penulisan skripsi ini.
8. Keluarga dan saudara saya yang selalu memberikan doa dukungan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan, Randi Rahmat, Muhammad Arsul Nur, Andi Sri Ratu Ramadhani, Dhiaz Erlangga Tangahu yang telah memberikan semangat, bantuan dan dukungan kepada penulis.
10. Teman-teman KPM di Desa Kaliang, Kec. Duampanua, Kab. Pinrang yaitu Hendra, Icha, Reni, Uni, Ina, Aisyah, Hera, Nisa, Rani, dan Jum.
11. Teman-teman PPL PAM Tirta Karajae Kota Parepare yaitu Fikri, Lulu, dan Risma.

12. Seluruh teman-teman mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya program studi Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga apa yang kalian lakukan dan berikan kepada penulis bernilai pahala di sisi Allah Swt.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 25 Juni 2023
6 Dzulhijjah 1444 H

Penulis,



Haerul Amran
NIM: 1912900.068



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Haerul Amran
NIM : 19.2900.068
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 23 Juni 2001
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 25 Juni 2023
6 Dzulhijjah 1444 H
Penulis,


Haerul Amran
NIM: 192900.068

ABSTRAK

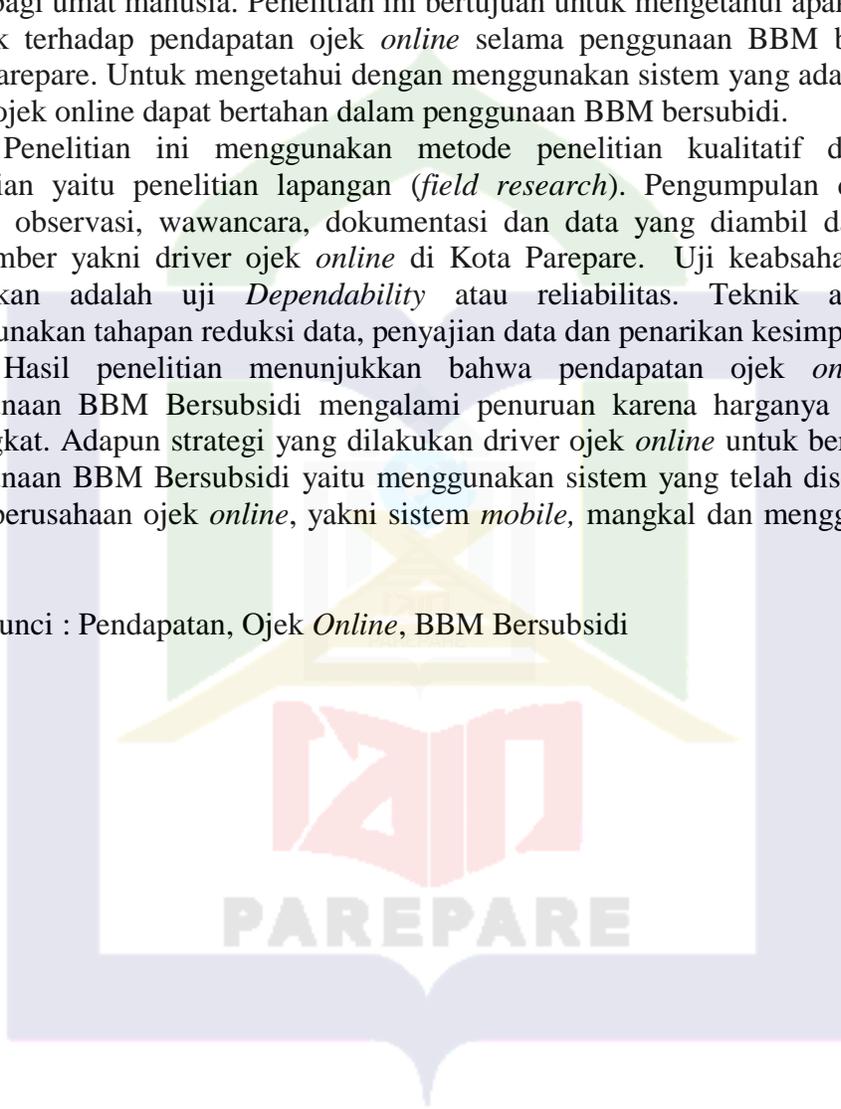
Haerul Amran. *Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare* (Abdul Hamid sebagai penulis kedua dan Sulkarnain sebagai penulis ketiga).

BBM merupakan sumber daya alam yang sangat berguna bagi kelanjutan hidup bagi umat manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah memiliki dampak terhadap pendapatan ojek *online* selama penggunaan BBM bersubsidi di Kota Parepare. Untuk mengetahui dengan menggunakan sistem yang ada apakah para driver ojek online dapat bertahan dalam penggunaan BBM bersubsidi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pengumpulan data diambil dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan data yang diambil dari beberapa narasumber yakni driver ojek *online* di Kota Parepare. Uji keabsahan data yang digunakan adalah uji *Dependability* atau reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan ojek *online* setelah penggunaan BBM Bersubsidi mengalami penurunan karena harganya yang begitu meningkat. Adapun strategi yang dilakukan driver ojek *online* untuk bertahan dalam penggunaan BBM Bersubsidi yaitu menggunakan sistem yang telah disediakan oleh pihak perusahaan ojek *online*, yakni sistem *mobile*, mangkal dan menggunakan cara *offline*.

Kata Kunci : Pendapatan, Ojek *Online*, BBM Bersubsidi



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
C. Kerangka Konseptual.....	29
D. Kerangka Pikir.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Penelitian.....	34
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan driver ojek <i>online/Grab</i>	42
B. Strategi yang dilakukan oleh driver ojek <i>online/Grab</i> untuk bertahan sejak penggunaan BBM bersubsidi	54
BAB V PENUTUP.....	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN.....	XI

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	32
2.2	Tabel Pendapatan <i>driver</i> ojek <i>online</i>	43



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
2.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Dina Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Parepare
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare
4.	Surat Keterangan Telah Meneliti dari Kantor Kecamatan Soreang Kota Parepare
5.	Pedoman Wawancara
6.	Surat Keterangan Wawancara
7.	Transkrip Hasil Wawancara
8.	Dokumentasi
9.	Biodata Penulis

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan Translitasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

Huruf Arab	Nama	huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ى	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau menoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : h}aula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ / ي	fathah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
ي	kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : Ma>ta

رَمَى : Rama>

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah
 الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا > *Rabbana*
 نَجَّيْنَا > *Najjaina*
 الْحَقُّ > *Al-Ḥaqq*
 الْحَجُّ > *Al-hajj*
 نَعْمَ > *Nu‘ima*
 عَدُوٌّ > *‘Aduwwn*

Jika huruf *ع* ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah maka ia ditransliterasikan sebagai huruf *maddah (i)*.

Contoh :

عَرَبِيٌّ ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

عَلِيٌّ ‘ali (bukan ‘alyi atau ‘aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya :

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-Zalzalah (bukan az-zalzalah)

الفَلْسَفَةُ : Al-Falsafah

الْبِلَادُ : Al-Bila>dua

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : Ta’murūna

النَّوْءُ : An-Nau’

شَيْءٌ : Syai'un

أَمْرٌ : Umirtu

8. Penulisan Kata Bahasa Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam Bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh :

Fi> z}ila>l al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibara>t bi 'umum al-lafz} la> bi khusus al-sabab

9. Lafz al- Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh

دِينُ اللهِ Dīnullāh

بِالله Bi>lla>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ Hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

Wa ma> muhammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wudi' alinna>si lalladhi> bi Bakkata muba>rakan

Syahru ramadan al-ladh>i unzila fih al-Qur'an

Nazir al-Din al-Tusi>

Abu> Nasr al- Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu> al-Walid Muhammad Ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu> al-Wali>d Muhammad (bukan : Rusyd, Abu> al-Walid Muhammad Ibnu)

Nas}r Hamid Abu> Zaid, ditulis menjadi: Abu> Zaid, Nas}r Hami>d (bukan: Zaid, Nas}r Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dilakukan adalah :

- a. Swt. = *subhanahu wa ta'ala*
- b. Saw. = *sallallahu 'alaihi wasallam*
- c. a.s. = *'alaihi al-sallam*
- d. r.a = *radiallahu 'anhu*
- e. QS.../...4 = QS. Al-Baqarah/2:4 atau QS. Al-Imran/3:4
- f. HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة
- دو = مكان بدون
- صهعى = وسلم عليه صلناالله
- ط = طبعة
- دن = بدونناشر
- الخ = البآخره/لبآخرها
- خ = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawankawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi suatu Kota membutuhkan jasa angkutan yang cukup memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak memungkinkan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan suatu Negara. Kebutuhan jasa pengangkutan atau disebut juga transportasi merupakan kebutuhan turunan (*derived demand*) akibat aktivitas ekonomi, sosial, dan sebagainya.¹

Transportasi merupakan suatu kegiatan pemindahan penumpang dan barang dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di dalamnya terdapat unsur pergerakan (*movement*). Transportasi sangat memegang penting dalam pembangunan dan pengembangan infrastruktur suatu kawasan. Suatu interaksi yang baik dan ideal antara komponen-komponen transportasi (penumpang, barang, sarana dan prasarana) membentuk suatu sistem transportasi yang komprehensif, efisien dan efektif sehingga diharapkan mampu mengoptimalkan fungsi transportasi dalam suatu kawasan.²

Transportasi umum yang dimana sering kita sebut Angkutan umum yang memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian, karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa, dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi di kota. Salah satu transportasi umum yang paling efektif dan efisien adalah ojek. Ojek yang berupa sepeda motor yang dimana penumpang biasanya satu orang namun kadang bisa berdua. Dengan harga yang ditentukan dengan tawar menawar

¹ Abbas Salim, *Manajemen Transportasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2002), h.5.

² Wahyu Desga, Feni Mardila Putri, dan Novindah Yulanda, 'Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Nagari Barung-barung Belantai dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan'. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 14.2 (2016).

dengan drivernya dahulu setelah itu driver akan mengantar ke tujuan yang diinginkan oleh penumpangnya.

Jasa transportasi memiliki peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilisasi manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin. Peningkatan pendapatan perkapita dan pertumbuhan pembangunan adalah merupakan sasaran pembangunan, dengan demikian fungsi transportasi terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan serta pertumbuhan pembangunan sangat positif dan menentukan.³ Seperti halnya bus, kereta, becak, dan juga ojek.

Kata ojek sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia yang menggunakan kendaraan roda dua atau sepeda motor. Ojek hadir di tengah masyarakat untuk yang membutuhkan waktu cepat. Ojek mudah ditemui hampir diseluruh kota dan kabupaten di provinsi Sulawesi selatan seperti di Kota Parepare Mengikuti perkembangan ojek saat ini, telah berkembang menjadi mata pencaharian yang menjanjikan, dengan bergabung ojek *online* kita akan memiliki penghasilan tambahan dan tidak terikat waktu bekerja.

Terlepas dari pada itu persediaan BBM yang terbatas akan semakin memberatkan beban subsidi atas BBM yang diberikan pemerintah ditambah dengan dampak penggunaan BBM Bersubsidi dan hilangnya BBM Non-subsidi yang mengkhawatirkan bagi para pelaku ojek *online* dimana untuk melanjutkan mata

³ Rahardjo Adisasmita, *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010), h. 3.

pencahariannya dengan mengeluarkan biaya sesuai kebutuhan BBM yang diperlukan oleh pelaku ojek *online*, sektor transportasi merupakan pemakai BBM terbesar dengan setiap tahun selalu mengalami kenaikan. Dengan peningkatan kuantitas transportasi tersebut akan membuat antrian yang cukup panjang pada SPBU. BBM Bersubsidi merupakan bahan bakar yang dibantu pemerintah melalui penggunaan dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Maka dari itu, pemerintah juga akan terlibat langsung dalam menentukan harga BBM Pertamina sekaligus juga menjamin ketersediaannya di pasar domestik, contoh BBM Subsidi Peralite, sedangkan BBM Non-Subsidi merupakan bahan bakar yang diperjual belikan tanpa adanya campur tangan pemerintah dalam menetapkan harganya, contoh BBM Non-Subsidi Pertama Turbo, Pertamina Dex, Dexlite dan Premium

Persediaan BBM yang terbatas akan semakin memberatkan badan subsidi atas BBM yang diberikan pemerintah. Mengingat untuk memenuhi kebutuhan BBM dalam negeri dimana permintaan yang dari tahun ke tahun terus meningkat sedangkan persediaan semakin menipis, Pemerintah Indonesia harus mengimpor BBM dari luar negeri. Hal inilah yang membuat harga BBM karena harganya yang tidak terjangkau. Hal ini disebabkan karena sumber-sumber energi yang tak terbaharukan ini sangat terbatas, dan tidak adanya penemuan minyak yang dapat diesplotasi.⁴

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang serba canggih, beberapa orang melakukan inovasi yang menyangkut teknologi dan transportasi. Salah satunya berkaitan dengan ojek. Inovasi yang diciptakan adalah ojek *online*. Ojek *online* adalah layanan transportasi ojek yang dapat kita akses melalui gadget atau smartphone.

⁴ Sirajuddin, *Jurnal Sains dan Teknologi*, 7. 2 (2011).

Kemunculan jenis transportasi seperti ojek *online* memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Selain sistem pemesanan yang praktis harga yang ditawarkanpun cukup terjangkau. Ramainya masyarakat yang bekerja sebagai driver ojek *online* saat ini menjadi sebuah fenomena tersendiri selain aplikasi ojek *online* yang lebih dulu menjadi sebuah fenomena ditengah masyarakat. Adanya aplikasi ojek *online* tersebut telah mengubah profesi tukang ojek menjadi profesi yang banyak dilirik oleh masyarakat dari berbagai umur.

Ojek *online* di Indonesia dikategorikan sebagai jenis transportasi kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek. Kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah kendaraan umum bermotor yang berjenis roda dua atau lebih dan tidak memiliki rute serta tujuan perjalanan yang tetap.⁵ Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia dalam PM Nomor 108 Tahun 2017 kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap. Beberapa jenis angkutan yang termasuk dalam kategori di atas yaitu taksi, angkutan pariwisata, angkutan karyawan, angkutan sewa, angkutan permukiman, dan angkutan sewa khusus dengan penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi.⁶ Oleh karena itu, kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek merupakan kendaraan umum yang tidak memiliki jalur perjalanan dan

⁵ Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, PM nomor 108 Tahun 2017, dalam http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM_108_TAHUN_2017.pdf, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.

⁶ Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2017, *Mengenal Dan Memahami PM 108 Tahun 2017*, dalam <http://dephub.go.id/post/read/mengenal-dan-memahami-pm-108-tahun-2017>, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.

waktu yang tetap dengan menggunakan teknologi informasi yaitu aplikasi sebagai alat untuk mengangkut orang yang dalam hal ini adalah masyarakat.

Keadaan ojek *online* di Kota Parepare bisa dikatakan sudah mendominasi jasa transportasi bagi masyarakat di wilayah Kota Parepare seperti *Grab*. *Grab* ada di Kota Parepare pada tahun 2018. Dengan adanya ojek *online* mempermudah bagi para driver ojek *online* juga dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan pemesanan atau penjemputan dan pengantaran dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dengan adanya ojek *online* maka antara masyarakat dan ojek *online* saling memberi keuntungan satu sama lain. Masyarakat dengan mudah memenuhi kebutuhannya dan driver *online* pun mudah memenuhi ekonominya, tetapi dengan keterbatasan persediaan BBM yang menjadi masalah terhadap pendapatan driver ojek *online* pada saat ini.

BBM sangat mempengaruhi pendapatan driver ojek *online* (*Grab*). Dari observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap salah satu driver ojek *online* (*Grab* motor) yang bernama Zasmi yang mengatakan pada saat menggunakan BBM jenis Premium lebih efektif dibanding BBM jenis Pertalite karena dapat menjangkau orderan lebih banyak, pendapatan dalam sepuluh kali orderan mencapai kurang lebih Rp.100.000., perharinya jika menggunakan BBM jenis Premium sedangkan saat menggunakan BBM jenis Pertalite hanya mencapai tujuh kali orderan perhari ungkap Zasmi selaku driver ojek *online* (*Grab*).

Berdasarkan dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk menelusuri lebih lanjut dalam sebuah karya ilmiah dengan judul “**Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan *driver* ojek *online/Grab* di Kota Parepare?
2. Bagaimana strategi yang dilakukan oleh *driver* ojek *online/Grab* untuk bertahan sejak penggunaan BBM bersubsidi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan *driver* ojek *online/Grab* di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh *driver* ojek *online* untuk bertahan sejak penggunaan BBM bersubsidi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait seperti:

1. Pemerintah Daerah/kota Parepare, dengan menggunakan transportasi umum dapat meningkatkan dan membantu perekonomian Kota Parepare.
2. Sebagai bahan referensi untuk kajian yang lebih mendalam sekaligus sebagai acuan dasar dalam menetapkan masalah yang urgen.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai syarat penyelesaian studi pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN PAREPARE

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan peneliti sebagai salah satu pedoman untuk menunjang kesempurnaan penelitian dan juga sebagai referensi peneliti terhadap dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap ojek *online* di Kota Parepare. Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan bahan pedoman dan referensi, yaitu:

Pertama, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sonya Josefian Lasut dan kawan-kawan pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado*”. Penelitian ini menggunakan metode dalam bentuk kusioner.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti mendapatkan hasil bahwa kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) serta perubahan cuaca yang terjadi mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap jumlah pendapatan yang diterima oleh nelayan kota Manado atau lebih spesifik nelayan di kelurahan bitung karangria kecamatan tuminting, untuk itu peran aktif pemerintah dalam mengontrol kenaikan harga BBM sangat dibutuhkan disamping tentunya perubahan cuaca yang terjadi yang merupakan faktor lingkungan tidak bisa dikontrol. Apalagi dalam penelitian ini didapatkan hasil 60,9 persen factor pendapatan dipengaruhi oleh kedua variable independen yang dipilih sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain.⁷

⁷ Sonya Josefian Lasut, Debby Ch. Rotinsulu dan Daisy S.M Engka, ‘Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado’. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18.1 (2016).

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada terletak pada subjek yang dimana membahas tentang bahan bakar minyak (BBM). Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus permasalahan dan lokasi penelitiannya, dimana peneliti terdahulu masalahnya terkait dengan pengaruh harga BBM terhadap nelayan, sedangkan masalah yang dihadapi peneliti yaitu tingkat pendapatan ojek *online* terhadap penggunaan BBM subsidi.

Kedua, penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rafa Muqaromah pada tahun 2020 dalam penelitiannya yang berjudul “*Dampak Tarif Ojek Online bagi Mitra Pengemudi di Kota Palangka Raya (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah)*”. Pada penelitian yuridis empiris dalam Hukum Ekonomi Syariah ini menggunakan pendekatan konseptual dan pendekatan kaidah fiqh. Subjeknya adalah mitra pengemudi ojek *online* dan objeknya adalah ojek *online* di Kota Palangka Raya khususnya pada Kecamatan Pahandut dan Jekan Raya yang didasarkan pada teori perlindungan hukum, kesejahteraan masyarakat dan Maşlahah. Data penelitian dihimpun dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Faktor penyebab kenaikan tarif diawali dengan tuntutan mitra pengemudi mengenai legalisasi hubungan kerja dan penyesuaian tarif antar aplikator dan mitra pengemudi. (2) Kenaikan tarif tersebut menimbulkan dampak melalui peningkatan daya saing antara manajemen aplikator perusahaan ojek *online* lain dan peningkatan jumlah mitra pengemudi serta penurunan permintaan konsumen yang mengakibatkan turunnya pendapatan mitra pengemudi sebesar 45,8% per bulannya bagi mitra pengemudi.⁸

⁸ Rafa Muqaromah, “Dampak Kenaikan Tarif Ojek *Online* bagi Mitra Pengemudi di Kota Palangka Raya (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah)” (Skripsi Sarjana: Jurusan Hukum Ekonomi Syariah: Palangka Raya, 2020).

Adapun persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang ojek *online* dan BBM. Akan tetapi perbedaannya terletak pada permasalahannya yang dimana peneliti terdahulu meneliti tentang kenaikan tarif ojek *online* akibat kenaikan harga BBM dan peneliti membahas tentang penggunaan BBM bersubsidi di Kota Parepare.

Ketiga, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sugiyarto dan kawan-kawan pada tahun 2020 dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Moda Transportasi Bebas Aplikasi Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Menentukan Moda Transportasi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara acak dari populasi.

Hasil penelitian ini bertujuan mengkaji dampak secara langsung kehadiran moda transportasi berbasis aplikasi mampu merubah pilihan masyarakat beralih dari perubahan pilihan masyarakat terhadap pendapatan driver.⁹

Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada pokok pembahasannya. Sama-sama membahas mengenai tingkat pendapatan. Perbedaannya terletak di metode penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif.

⁹ Sugiyarto, Desilia Purnama dan Edi Junaedi, ‘Pengaruh Transportasi Berbasis Aplikasi Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Menentukan Moda Transportasi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online’, *Jurnal Manajemen*, 14. 2 (2020).

B. Tinjauan Teori

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep-konsep yang menjadi *grand* teori dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah:

1. Teori Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan dalam dunia perekonomian adalah upah/ gaji atas produk atau jasa yang dimiliki suatu individu atau masyarakat tertentu dimana pendapatan setiap masyarakat berbeda tergantung kesepakatan bersama atau yang memberih upah. Adapun pendapatan dalam rumah tangga komersial, menyediakan barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai imbalan atas jasa produksi yang diperoleh dari rumah tangga konsumen berupa tenaga, tanah, dan lain-lain. Di sisi lain, dari rumah tangga konsumen ke rumah tangga korporat mengalir dalam bentuk pembelian, sedangkan yang berlawanan arah dari korporasi ke masyarakat, uang pendapatan mengalir dalam bentuk upah, gaji, bunga sewa, dan keuntungan.¹⁰

Menurut Sukirno, Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan ataupun, yang diterima oleh penduduk suatu negara.¹¹

¹⁰ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikro dan Makro*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), h. 100

¹¹ Arya Dwiandana Putri dan Nyoman Djinar Setiawina, *E- Jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana*, 1.2 (2013).

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula.¹²

Jika pendapatan meningkat maka sebagian pendapatan akan disimpan dalam bentuk tabungan. Setiap pendapatan bersih yang diterima mula-mula ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan apabila ada sisanya digunakan untuk menabung. Pendapatan yang diperoleh dalam usaha yang dilakukan selain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya juga memungkinkan bagi petani untuk melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

Kaslan Tohir mengemukakan pendapat bahwa pada hakekatnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan terhadap pedagang agar bisa melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.¹³

b. Macam-macam Pendapatan

Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan dapat digolongkan menjadi:

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah semua pendapatan yang sifatnya reguler dan diterimakan dalam bentuk barang.

¹² Soekartawi, Faktor-faktor Produksi, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), h. 132.

¹³ Tohir Kaslan, *Ekonomi Selayang Pandang*, (Bandung: Sumur, 2012), h. 44

- 3) Lain-lain penerimaan uang dan barang. Penerimaan ini misalnya penjualan barang-barang yang dipakai, pinjaman uang hasil undia, warisan, penagihan piutang dan lain-lain pendapatan uang dan barang.¹⁴

c. Pembagian Pendapatan

- 1) Pendapatan pokok, yaitu pendapatan yang tiap bulan diharapkan diterima, pendapatan ini diperoleh dari pekerjaan utama yang bersifat rutin.
- 2) Pendapatan sampingan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di luar pekerjaan pokok, maka tidak semua orang mempunyai pendapatan sampingan.
- 3) Pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan yang berasal dari pihak lain, baik bentuk barang maupun bentuk uang, pendapatan bukan dari usaha.¹⁵

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa yang pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh tiap-tiap individu dari bekerja atau berusaha yang dapat berupa uang, barang dan lailain penerimaan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Ada beberapa faktornya mempengaruhi pendapatan, yaitu¹⁶ :

- 1) Kesempatan kerja yang tersedia. Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.
- 2) Kecakapan dan keahlian. Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada terhadap penghasilan.

¹⁴ Hartono Widodo PAS (Pedoman Akuntansi Syariah), (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000), h. 64.

¹⁵ Heri Sudarsono, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi, (Yogyakarta, cetakan ke-empat, Ekonosia 2007), h. 68.

¹⁶ Ratna Sukmayani (et all), ilmu pengetahuan Sosial, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta: 2008, h. 117.

- 3) Motivasi. Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.
- 4) Keuletan kerja. Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan, bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan dan keberhasilan.
- 5) Banyak sedikitnya modal yang digunakan. Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

e. Sumber pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yaitu:

- 1) Dari upah gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja
- 2) Dari hak milik seperti modal dan tanah
- 3) Dari pemerintah

Perbedaan dalam pendapatan upah dan gaji seluruh rumah tangga atau masyarakat disebabkan oleh perbedaan dalam karakteristik pekerjaan (keahlian, pelatihan, pendidikan, pengalaman dan seterusnya). Pendapatan masyarakat juga beragam menurut jumlah anggota didalam rumah tangga yang bekerja. Adapun jumlah property yang dihasilkan oleh rumah tangga bergantung pada jumlah dan jenis hak milik yang dimilikinya. Sedangkan pendapatan transfer dari pemerintah mengalir secara *subtansial*, tapi tidak secara *eksklusif* ditunjukkan pada masyarakat yang

berpendapatan lebih rendah. Kecuali untuk jaminan sosial, pembayaran transfer dirancang secara umum memberikan pendapatan pada orang membutuhkan.

Pada dasarnya, perekonomian secara keseluruhan itu merupakan gabungan dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan didalamnya, yang satu sama lain terus berinteraksi diberbagai pasar (pasar output, pasar tenaga kerja, dan sebagainya). Seseorang yang memiliki pendapatan tinggi tentunya akan relatif mudah mencukupi berbagai kebutuhan hidupnya, bahkan cenderung untuk menikmati kemewahan. Tidak mengherankan jika orang-orang yang berpendapatan tinggi menikmati standar hidup yang lebih tinggi pula mulai dari perumahan yang lebih bermutu dan sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki pendapatan yang tinggi akan menikmati standar hidup yang tinggi pula yang lebih bermutu.

f. Alokasi Pendapatan

Dalam pengelolaan pendapatan yang dilakukan keluarga dapat dilihat melalui alokasi pendapatan yang dilakukan yaitu:

1) Alokasi pendapatan dalam bentuk konsumsi

Dari segi ilmu ekonomi, konsumsi memiliki arti lebih luas dari pada konsumsi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang hanya berupa makanan dan minuman saja. Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup.¹⁷

Tujuan seseorang melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan hidup, mengurangi nilai guna barang/ jasa dan mendapatkan kepuasan. Makin besar tingkat pendapatan maka makin besar pula konsumsi.¹⁸ Tingkat konsumsi

¹⁷ Aldila Septiana, *Analisis Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Kreatif* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2017), h. 14.

¹⁸ Iskandar Putong, *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro untuk Mahasiswa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 36.

memberikan gambaran tingkat kemakmuran seseorang atau keluarga. Kebutuhan manusia dalam berkonsumsi sebenarnya memiliki tingkat urgensi yang tidak sama antara satu dengan yang lainnya. Dalam tingkat kebutuhan dan keadaan tertentu, seseorang terkadang tidak memperhatikan tingkat kebutuhannya.

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kesejahteraan. Kebutuhan manusia sangat banyak dan beragam. Secara garis besar kebutuhan seseorang dikategorikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:¹⁹

a) Kebutuhan primer

Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Kebutuhan tersebut muncul secara alami. Contoh yang termasuk ke dalam kebutuhan primer adalah kebutuhan makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.

b) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan sekunder yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Kebutuhan sekunder merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan, tetapi tidak sampai mengancam kehidupan apabila tidak terpenuhi. Contoh kebutuhan sekunder di antaranya kebutuhan terhadap televisi, kulkas, meja, kursi, buku dan alat tulis.

c) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier adalah kebutuhan manusia terhadap barang-barang yang bersifat aksesoris, pelengkap dan member nilai tambah pada pemenuhan kebutuhan primer dan sekunder.²⁰

¹⁹ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: PT Setia Purna, 2018), h. 2.

²⁰ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, (Jakarta: PT Setia Purna, 2018), h. 3.

2) Alokasi pendapatan dalam bentuk investasi

Investasi adalah penanaman asset atau dana yang dilakukan oleh sebuah perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu demi memperoleh timbal balik yang lebih besar di masa depan. Tujuannya untuk memperoleh keuntungan.²¹ Ada beberapa bentuk investasi yang dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga yaitu:

- a) Menabung di bank, walaupun menabung tidak termasuk dalam kategori kegiatan investasi, namun dalam konteks pengelolaan keuangan keluarga, menabung dapat dimasukkan sebagai salah satu alternatif berinvestasi.
- b) Membeli emas, dalam bentuk perhiasan emas, jenis investasi ini banyak dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga. Mereka menganggap emas dalam bentuk perhiasan selain untuk investasi, juga dapat dipergunakan sehari-hari sebagai aksesoris.
- c) Mengikuti arisan, seperti halnya menabung, uang arisan disimpan secara periodic sampai terkumpul dalam jumlah tertentu dan arisannya yaitu jatuh tempo baru dapat tingkat likuiditasnya rendah.

3) Alokasi pendapatan dalam bentuk tabungan

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Secara umum, tabungan rumah tangga adalah selisih antara pendapatan rumah tangga dan pengeluaran. Pendapatan dan pengeluaran rumah tangga memiliki kaitan yang erat.

²¹ Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia* (Depok: Rajawali Press, 2018), h.

Kegiatan menabung sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh orang yang tidak terbiasa untuk menabung, padahal jika mengetahui manfaat menabung tidak ada alasan untuk tidak melakukannya, Adapun manfaatnya dari menabung yaitu:²²

- a) Belajar hidup hemat
- b) Ketersediaan uang disaat mendesak
- c) Mencegah berutang.
- g. Pendapatan Keluarga

Keluarga merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan. Keluarga menjadi tempat pertama seseorang memulai kehidupannya. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat antara ayah,ibu, maupun anak. Hubungan tersebut terjadi antaranggota keluarga yang saling berinteraksi. Keluarga sebagai institusi sosial terkecil yang merupakan fondasi dan investasi awal untuk membangun kehidupan sosial dan kehidupan bermasyarakat secara luas menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena di dalam keluarga internalisasi nilai-nilai dan norma-norma sosial jauh lebih efektif dilakukan daripada melalui institusi lainnya di luar lembaga keluarga. Peran aktif orang tua terhadap perkembangan anak sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun.²³

Pendapatan merupakan semua penerimaan seseorang sebagai balas jasanya dalam proses produksi. Balas jasa tersebut bisa berupa upah, bunga, sewa, maupun, laba tergantung pada faktor produksi pada yang dilibatkan dalam proses produksi.

²² Sumitro Djodjohadikusumo, *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan* (Jakarta: Gramedia, 2017), h. 110

²³ Siti Zahrok dan Ni Wayan Suarmini, *Peran Perempuan dalam Keluarga*, 5. 2 (2018).

2. Transportasi

Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi.

Supaya dapat lebih memahami mengenai apa itu arti transportasi, maka kita bisa merujuk pada beberapa pendapat para ahli diantaranya sebagai berikut : Menurut Steenbrink pengertian transportasi ini merupakan suatu perpindahan orang atau barang dengan menggunakan alat atau juga kendaraan dari dan ke tempat-tempat yang terpisah dengan secara geografis. Menurut Morlok pengertian transportasi merupakan kegiatan atau aktivitas memindahkan atau mengangkut sesuatu dari satu tempat ketempat lainnya. Menurut Bowersox pengertian angkutan merupakan suatu perpindahan barang atau juga penumpang dari satu tempat ke tempat lain, yang mana produk itu dipindahkan ke tempat tujuan. Menurut Hasim Purba, Pengertian transportasi ini merupakan kegiatan atau aktivitas pemindahan manusia serta atau barang dari suatu tempat ke tempat lain baik itu melalui darat, perairan, atau juga udara dengan menggunakan alat angkutan tertentu.²⁴

²⁴ Merdianaferdila dan Kasful Anwar, *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi*, 6. 2 (2021).

Menurut Soegijatna Tjakra Negara Pengertian transportasi ini merupakan memindahkan barang serta juga penumpang dari satu tempat ketempat lain, sehingga pengangkut itu menghasilkan jasa angkutan atau juga produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau juga pengiriman barang-barangnya. Menurut Miro, Pengertian transportasi ini merupakan suatu usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau juga mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat lainnya yang mana di tempat itu objek yang dipindahkan itu lebih bermanfaat atau jugabermanfaat untuk tujuan-tujuan tertentu.

Transportasi menciptakan guna tempat dan guna waktu, karena nilai barang menjadi lebih tinggi di tempat tujuan dibandingkan di tempat asal, selain dari itu barang tersebut diangkut cepat sehingga sampai di tempat tujuan tepat waktu untuk memenuhi kebutuhan. Transportasi merupakan kegiatan jasa pelayanan (*servis activities*). Jasa transportasi diperlukan untuk membantu kegiatan sektor-sektor lain (sektor pertanian, sektor perdagangan, sektor konstruksi, sektor keuangan, sektor pemerintahan, transmigrasi, pertahanan-keamanan dan lainnya) untuk mengangkut barang dan manusia dalam kegiatan pada masing-masing sektor tersebut. Oleh karena itu jasa transportasi dikatan sebagai *dervired demand* atau permintaan jasa transportasi bertambah karena diperlukan untuk melayani berbagai kegiatan ekonomi dan pembangunan yang meningkat.²⁵

Alat transportasi mengalami perkembangan setelah ditemukannya tenaga mesin sebagai alat transportasi yang lebih baik, di Pulau Jawa Perkembangan alat transportasi darat dengan menggunakan tenaga mekanik tidak lepas dari peran Pemerintah Hindia Belanda. Pemerintahan pada waktu itu berupaya memajukan

²⁵ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Yogyakarta: Ponogoro, 2019), h. 2.

sarana transportasi yang lebih baik guna memudahkan pengangkutan hasil produksi perkebunan dari daerah-daerah Jawa. Khusus di Priangan yang pada saat itu merupakan salah satu wilayah unggulan karena hasil perkebunannya selalu menguntungkan, pemerintah Hindia Belanda menyediakan layanan transportasi bagi kelangsungan pengusaha-pengusaha swasta, dengan meningkatnya investasi asing dalam bidang perkebunan teh, kopi, tembakau, tebu, kina, dan lain-lain telah mendorong Pemerintah Hindia Belanda menyediakan layanan transportasi yang lebih memadai.²⁶

Proses transportasi tercipta akibat perbedaan kebutuhan antara manusia satu dengan yang lain, antara satu tempat dengan tempat yang lain, yang bersifat kualitatif dan mempunyai ciri berbeda sebagai fungsi dari waktu, tujuan perjalanan, jenis yang diangkut, dan lain-lain. Fungsi transportasi adalah untuk menggerakkan atau tempat lain dengan menggunakan sistem tertentu untuk tujuan tertentu. Menurut Morlok transportasi dilakukan karena nilai dari orang atau barang yang diangkut akan menjadi lebih tinggi ditempat lain (tujuan) dibandingkan tempat asal.

Tersedianya jasa transportasi yang cukup memberikan manfaat ekonomi, misalnya: (a) akan memperluas pasar, dengan tersedianya jaringan transportasi yang luas maka pengiriman barang ke berbagai pasar yang jauh letaknya dapat dilaksanakan secara lancar; (b) dapat menghasilkan harga barang, dengan tersedianya fasilitas transportasi yang lancar maka kekurangan barang di suatu daerah dapat didatangkan barang yang dibutuhkan dari daerah lain yang kelebihan barang tersebut, sehingga tingkat harga di kedua daerah menjadi berkeseimbangan atau harga menjadi stabil; (c) tersedianya pelayanan transportasi yang lancar, akan mendorong

²⁶ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Yogyakarta: Ponorogo, 2019), h. 4.

daerah-daerah untuk melakukan spesialisasi produksi sesuai dengan potensi sumber daya yang dimilikinya.

Fungsi transportasi sebagai penunjang pembangunan adalah memberikan pelayanan bagi peningkatan dan pengembangan berbagai kegiatan pada sektor-sektor lain, misalnya dalam sektor pertanian, perindustrian, perdagangan, pendidikan, kesehatan, pariwisata, dan lainnya. Tersedianya prasarana jalan menuju ke daerah-daerah produksi pertanian akan menunjang peningkatan produksi komoditas pertanian, yang selanjutnya dipasarkan ke daerah perkotaan. Pengangkutan pemasaran komoditas pertanian dari daerah produksi ke daerah-daerah pasar yang tersebar dapat dilaksanakan secara lancar, volume penjualan bertambah besar, pendapatan dan keuntungan petani produsen akan meningkat. Keuntungan pertanian meningkat akan menunjang pengembangan kegiatan usaha di bidang lainnya, seperti perkebunan, peternakan dan perikanan. Pengembangan berbagai kegiatan usaha di sektor lainnya yang semakin meningkat merupakan dampak *multiplier* yang berlangsung secara terus menerus. Demikian pula, tersedianya prasarana dan sarana transportasi yang cukup dan berkapasitas akan menunjang pengembangan kegiatan-kegiatan diberbagai sektor diluar sektor transportasi. Fungsi transportasi sebagai pelayan pembangunan, sebagai fasilitas yang melayani kegiatan sektor lain.²⁷

Alat transportasi ini memiliki beberapa fungsi utama bagi manusia. Dibawah ini merupakan beberapa fungsi transportasi diantaranya sebagai berikut: Sebagai alat untuk memudahkan kegiatan manusia sehari-hari dan sebagai alat untuk melancarkan proses perpindahan manusia dan atau barang keperluan manusia. Sebagai media yang dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan pembangunan di daerah tertentu.

²⁷ Siti Fatimah, *Pengantar Transportasi* (Yogyakarta: Ponogoro, 2019), h. 5.

Sebagai media yang dapat menunjang pertumbuhan dan perkembangan ekonomi nasional melalui bisnis jasa transportasi.

3. Ojek *Online*

Ojek *online* merupakan sarana transportasi berbasis Aplikasi *Online* yang dimana konsumen menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan Ojek *Online* dan terhubung kepada driver yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan. Menurut Amiruddin lengkapnya Ojek *Online* merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi.²⁸ Ojek *Online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kota-kota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek *online* ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju.

Ojek *online* tidak memiliki izin usaha transportasi karena pendiri perusahaan tersebut berpendapat bahwa ojek *online* itu di bawah naungan perusahaan teknologi bukan perusahaan transportasi sehingga tidak memerlukan izin usaha transportasi.

²⁸ Merdianaferdila dan Kasful Anwar, *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi*, 6. 2 (2021).

Hingga pemerintah pun tidak mewajibkan hal-hal mengenai perizinan pada para pengendara ojek *online*, hanya diberi himbauan agar mengikuti aturan sesuai perundang-undangan yang berlaku.²⁹

4. Teknologi

Teknologi merupakan kata dalam Bahasa Indonesia yang merupakan hasil serap dari bahasa Inggris, yaitu *'technology'*.³⁰ Saat ini penggunaan kata teknologi umum digunakan untuk segala sesuatu yang memiliki sifat teknis dapat mempermudah pekerjaan manusia dan tentu saja teknologi merupakan salah satu hasil kebudayaan yang sengaja ataupun tidak sengaja dibuat oleh manusia. Sebelum itu, teknologi juga diyakini berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Technologia* yang berasal dari kata *techne* yang berarti wacana seni.

Penggunaan kata *technology* sendiri mulai dicetuskan oleh salah satu ilmuwan sosial asal Amerika, yang pada awal abad ke-20 mulai digagas sebagai padanan dari konsep bahasa Jerman, yaitu *Technik* menjadi *technology*. Penggunaan kata teknologi ini dicetuskan setelah munculnya revolusi *industry* di Eropa, yang memunculkan banyaknya perubahan luar biasa dari segi *industry* dan juga perburuan pada masa itu. Teknologi sebenarnya lebih dari sekedar penciptaan barang, benda atau alat dari manusia selaku *homo technicus* atau *homo faber*. Teknologi bahkan telah menjadi suatu sistem atau struktur dalam eksistensi manusia di dalam dunia.

²⁹ Nurul Dewi Oktavia, Noeroel Widajati, dan Nala Astari Pramesti, *Hubungan Waktu Kerja dan Kelelahan Subjektif Dengan Kejadian Kecelakaan pada Pengemudi Ojek Online Di Sidoarjo*, Universitas Airlangga (2022).

³⁰ Mega Putri Watung, Debby Ch. Rotinsulu, dan Steeva Y. L. Tumangkeng, *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional dan Ojek Online di Kota Manado*, 20. 3 (2020).

Teknologi bukan lagi sekedar sebagai suatu hasil dari daya cipta yang ada dalam kemampuan dan keunggulan manusia, tetapi ia bahkan telah menjadi suatu “daya pencipta” yang berdiri di luar kemampuan manusia, yang pada gilirannya kemudian membentuk dan menciptakan suatu komunitas manusia yang lain.

Teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu.

Teknologi juga penerapan keilmuan yang mempelajari dan mengembangkan kemampuan dari suatu rekayasa dengan langkah dan teknik tertentu dalam suatu bidang. Teknologi merupakan Aplikasi ilmu dan engineering untuk mengembangkan mesin dan prosedur agar memperluas dan memperbaiki kondisi manusia atau paling tidak memperbaiki efisiensi manusia pada beberapa aspek.

Kemajuan teknologi saat ini berkembang sangat pesat, dramatis dan terus berkembang saat ini, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya inovasi yang telah dibuat di dunia ini, bahkan sampai membuat objek, teknik yang dapat membantu orang dalam pelaksanaan sesuatu yang lebih efisien, dan cepat.

Berikut ini adalah beberapa contoh dari teknologi:

1) Teknologi Informasi

Salah satu bentuk perkembangan dari teknologi informasi adalah berkembangnya jaringan komputer, dimana setiap komputer bisa saling

berkomunikasi satu sama lain dan juga saling bertukar informasi antar komputer di dalam satu jaringan.

2) Teknologi Mesin dan Industri

Teknologi mesin banyak mengacu pada penciptaan mesin yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Beberapa contoh mesin tersebut antara lain biasa kita gunakan sehari-hari seperti mesin cuci, mobil dan kendaraan bermotor serta mesin pada bisang industry dan pabrik.

3) Teknologi Komputer

Teknologi komputer juga merupakan salah satu contoh teknologi yang berkembang pesat. Komputer tentu saja memiliki banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia.

4) Teknologi Lainnya

Ada beberapa teknologi lainnya, yang tentu saja tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Misalnya adalah teknologi komunikasi. Saat ini, komunikasi adalah salah satu hal yang sangat penting, karena sifat dasar dari manusia yang adalah makhluk sosial.

Salah satu alasan dari pesatnya perkembangandari sebuah teknologi adalah karena teknologi memberikan banyak sekali manfaat bagi kehidupan manusia. Manfaat dari teknologi yaitu

- 1) Membantu dan mempermudah kegiatan manusia
- 2) Dapat digunakan oleh berbagai macam kalangan
- 3) Mudah untuk dioperasikan

- 4) Meringankan pekerjaan yang sangat berat
- 5) Dapat menambah lapangan pekerjaan.

Teknologi transportasi sendiri merupakan sebuah teknologi yang yang mampu mendukung pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Perkembangan Teknologi transportasi di era globalisasi ini tentunya sangat membantu kehidupan sehari-hari manusia. Seperti masyarakat di pedesaan, karena transportasi sangat diperlukan dalam menyalurkan hasil pertanian, perkebunan, dan peternakan ke perkotaan yang mempermudah hubungan perekonomian masyarakat desa dengan masyarakat di perkotaan. Selain itu dengan adanya teknologi transportasi kita dapat mempersingkat waktu perjalanan dan tidak memerlukan waktu banyak dalam menempuh perjalanan.

5. BBM

BBM yang merupakan sumber penggerak utama bagi berbagai alat transportasi diberikan subsidi oleh pemerintah, salah satunya adalah BBM bersubsidi (pertalite). Terjadi peningkatan pembiayaan pemerintah dalam menutupi subsidi BBM. Hal ini memengaruhi kebijakan-kebijakan yang sedang dipertimbangkan oleh pemerintah untuk mencapai solusi yang baik untuk seluruh masyarakat sebagai pengguna BBM jenis pertalite dan pertamax atau BBM yang tersedia pada saat ini maupun pemerintah sebagai penanggung beban subsidi tersebut.

Proses pengolahan Bahan Bakar Minyak (BBM) dapat digolongkan menjadi beberapa tahapan, yakni destilasi, cracking, reforming, alkilasi, treating, dan blending.³¹

2. Destilasi

Destilasi merupakan proses pemisahan fraksi-fraksi yang terdapat dalam minyak bumi. Pemisahan ini didasarkan pada perbedaan titik didih. Biasanya proses ini dalam sebuah wadah berupa tabung besar yang sangat tinggi dan kedap udara.

Dalam tabung ini minyak mentah akan dipanaskan pada suhu 370 derajat celcius. Hasil dari pemanasan ini akan menghasilkan beberapa jenis minyak, dimana bagian dengan titik didih tertinggi akan menempati bagian dasar tabung. Sedangkan bagian dengan titik didih rendah berada dibagian teratas tabung.

Proses ini sering disebut proses primer lantaran yang dihasilkan merupakan produk-produk dasar, seperti gas, nafta, dan minyak tanah. Meski sudah terbagi dalam beberapa jenis, namun semua hasil destilasi ini masih belum siap pakai dan harus melewati sejumlah proses lagi.

3. Cracking

Proses selanjutnya adalah cracking atau yang juga dikenal dengan istilah penyulingan minyak bumi. Proses cracking ini bertujuan untuk mengurai molekul-molekul senyawa hidrokarbon berukuran besar menjadi hidrokarbon yang lebih kecil.

³¹ AmI Heppy S, 2022, news.id/finance/keuangan/proses-pembuatan-bahan-bakar-minyak-bbm-pertamina (diakses pada tanggal 2 Januari 2023).

Proses ini menggunakan tekanan dan panas dengan atau tanpa bantuan katalis. Proses ini membuat minyak bumi yang mentah menjadi berbagai produk bahan bakar yang memiliki senyawa lebih agar dapat digunakan dengan lebih mudah dan aman.

4. Reforming

Proses pembuatan BBM selanjutnya adalah reforming. Proses reforming merupakan proses mengubah struktur pada molekul fraksi yang mutunya buruk menjadi molekul fraksi yang lebih baik.

5. Alkilasi

Proses alkilasi biasanya dilakukan dengan bahan tambahan berupa katalis asam yang kuat. Beberapa diantaranya seperti H_2SO_4 atau Asam sulfat, HCL atau asam klorida, dan $AlCl_3$ atau Asam Lewis.

Pada proses ini juga dilanjutkan dengan proses polimerisasi atau penggabungan antara molekul-molekul kecil agar menjadi molekul yang lebih besar. Dengan begitu, minyak atau bahan bakar yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih baik.

6. Treating

Proses pembuatan BBM selanjutnya adalah treating. Proses treating ini juga bisa disebut sebagai tahapan pemurnian minyak bumi sebelum akhirnya menjadi bahan bakar siap pakai.

Pada tahapan ini, seluruh elemen-elemen yang mengotori minyak Ketika dalam proses pengolahan akan dihilangkan. Misalnya adalah bau tidak sedap, lumpur, warna, paraffin, aspal, serta belerang. Meski sudah bersih, minyak hasil proses

treating ini masih belum siap dipakai dan harus melewati tahapan terakhir, yakni blending.

7. Blending

Pada proses blending, minyak mentah akan ditambahkan dan dicampurkan dengan bahan-bahan aktif. Salah satu bahan aktif yang digunakan pada proses blending ini adalah Tetra Ethyl Lead (TEL) yang berguna untuk menaikkan bilangan oktan. Bahan-bahan aktif inilah yang nantinya akan meningkatkan kualitas produk agar menjadi bahan bakar siap pakai.

C. Kerangka Konseptual

Fokus penelitian yang dimaksud dalam penulisan ini yaitu Analisis Dampak Penggunaan BBM bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare dan untuk menghindari multitafsir atau kesalahpahaman dalam memahami judul, maka diperlukan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan dalam dunia perekonomian adalah upah/ gaji atas produk atau jasa yang dimiliki suatu individu atau masyarakat tertentu dimana pendapatan setiap masyarakat berbeda tergantung kesepakatan bersama atau yang memberi upah. Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan (a) pendapatan berupa uang, (b) pendapatan berupa barang (c) pendapatan berupa uang dan barang. Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini dimana bentuk pendapatan didapatkan oleh pelaku driver ojek *online*.
- 2) Transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga

hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi. Transportasi yang dimaksud dari kalimat di atas terkait mengenai alat yang digunakan pelaku driver ojek *online* itu sendiri

- 3) Ojek *online* merupakan sarana transportasi berbasis aplikasi *online* yang dimana konsumen menggunakan gadget sebagai alat untuk memesan layanan Ojek *online* dan terhubung kepada driver yang menerima orderan dan siap mengantarkan konsumen ke tempat tujuan. Ojek *online* yang dimaksud pada kalimat diatas adalah ojek *online* dalam hal ini *Grab* di Kota Parepare.\
- 4) Teknologi merupakan suatu bentuk proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan tersebut dapat menggunakan atau menghasilkan produk tertentu, dimana produk yang dihasilkan tidak terpisah dari produk lain yang telah ada. Lebih lanjut disebutkan pula bahwa teknologi merupakan suatu bagian dari sebuah integral yang terdapat di dalam suatu sistem tertentu. Teknologi yang dimaksud pada kalimat diatas yaitu penggunaan aplikasi yang diakses melalui *smartphone* atau gadget.
- 5) BBM merupakan energi yang paling dominan di Indonesia. Masalah ketersediaan energi, khususnya BBM, sangat penting bagi Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi

pada suatu daerah.³² BBM yang merupakan sumber penggerak utama bagi berbagai alat transportasi diberikan subsidi oleh pemerintah, salah satunya adalah BBM jenis premium. BBM yang dimaksud peneliti disini yakni BBM bersubsidi.

D. Kerangka Pikir

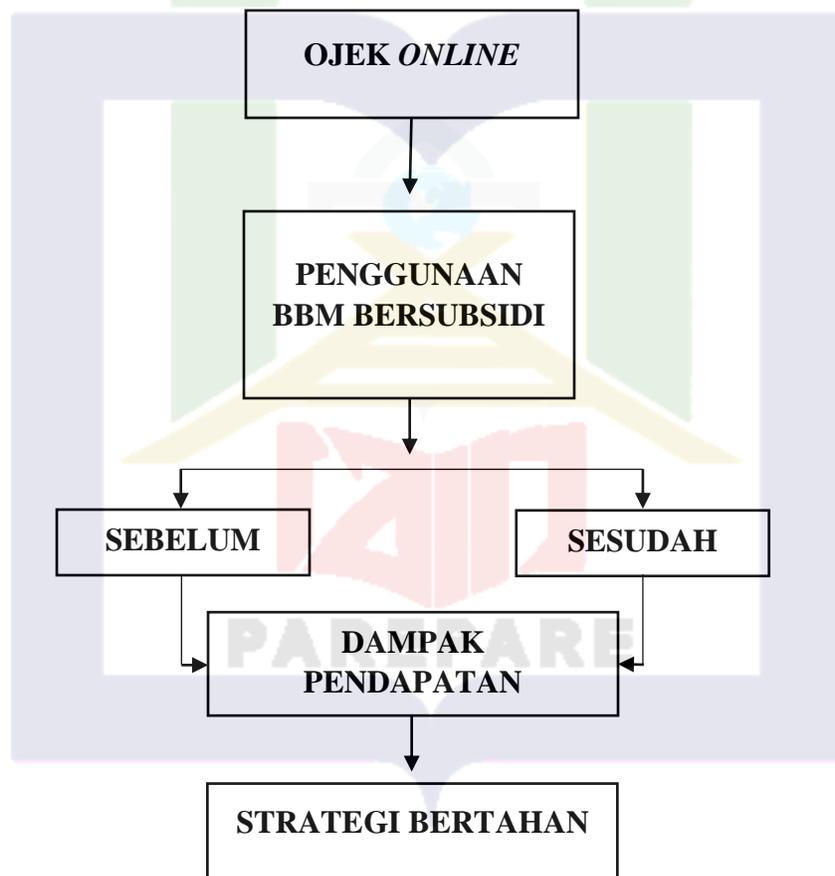
Kerangka pikir merupakan alur dalam kegiatan penelitian ini, dan berguna sebagai pedoman dalam melangkah dan menentukan hasil atau keputusan, berdasarkan uraian pada latar belakang dan rumusan masalah.

Dalam pemilihan masalah peneliti mengambil terkait dengan judul skripsi “Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan *Ojek Online* di Kota Parepare”. *Ojek online* sebelum dan sesudah menggunakan BBM Bersubsidi itu berdampak pada pendapatan dan bagaimana strategi bertahan yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dilihat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

³²Ana Fitriyatus Sa'adah, Akhmad Fauzi dan Bambang Juanda "Peramalan Penyediaan dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia dengan Model Sistem Dinamik," Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, 17.2 (2017).

Bagan Kerangka Pikir :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pedoman penulisan Karya yang diterbitkan IAIN Parepare, Bagian ini menjelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan tekniks analisis data.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif deskriptif adalah studi yang mendeskripsikan atau menjabarkan situasi dalam bentuk transkrip dalam wawancara, dokumen tertulis, yang tidak dijelaskan melalui angka. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.³³

³³ Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 172.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi yang telah di tentukan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, yakni data yang berkaitan dengan tingkat pendapatan ojek *online* terhadap penggunaan BBM bersubsidi.

B. Lokasi dan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih selama 45 hari terhitung yang memuat kegiatan pelaksanaan pengumpulan data (analisis data) setelah diterbitkannya surat penelitian dari fakultas.

C. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian sebagai hal-hal yang ingin dicari jawabannya melalui penelitian. Fokus penelitian ini akan berguna dalam memberikan arah kepada peneliti selama proses penelitian, utamanya pada saat pengumpulan data, untuk membedakan antara data mana yang relevan dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan *Ojek Online* di Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini terdiri atas data subjek dan data dokumentasi. Data subjek merupakan suatu jenis data yang dihasilkan dari pendapat,

sikap dan pengalaman dari subjek penelitian yaitu responden baik secara individu maupun berkelompok. Data dokumenter merupakan data yang didapatkan melalui laporan tahunan, jurnal, buku, majalah dan artikel publikasi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan riil atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data yang diambil oleh peneliti secara langsung dari objek penelitiannya, tanpa diperantarai oleh pihak ketiga, keempat, dan seterusnya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan baik yang berupa observasi maupun berupa hasil wawancara.³⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh setelah mendapatkan sumber data primer. Sumber data primer dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder yang nantinya akan didapatkan melalui buku-buku, majalah, aritikel, jurnal dan internet.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama peneliti melakukan penelitian ini adalah untuk

³⁴ Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

mendapatkan data. Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi atau dengan kata lain penelitian lapangan. Adapun teknik yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini antara lain:

1. Observasi/Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja melalui proses pengamatan dan pendekatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.³⁵

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati dan mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsung. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi pasif, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terkait dengan masalah pendapatan driver ojek *online*..

Peneliti mengamati dampak penggunaan BBM Bersubsidi terhadap pendapatan ojek *online* di Kota Parepare. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan untuk menghindari keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan beberapa informasi. Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dimana 2 orang atau

³⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Cet: I; Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 59.

lebih saling berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya.³⁶

Dalam wawancara informan yang hendak diwawancarai adalah driver ojek *online* yang terlibat dengan fenomena, informan yang mengetahui informasi administrasi, informan yang memiliki bidang keahlian, dan driver ojek *online* yang terlibat secara langsung dalam dampak penggunaan BBM Bersubsidi di Kota Parepare. Responden nantinya akan diberikan pertanyaan-pertanyaan terkait efektivitas dalam penggunaan BBM diluar dari jenis premium atau non-subsidi.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencatat data-data yang telah ada sebelumnya berupa dokumen-dokumen, teknik pengumpulan data studi dokumentasi merupakan sumber data yang bersifat sekunder yang melengkapi sumber data primer yaitu wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat dihasilkan dari beberapa sumber termasuk dari beberapa peristiwa yang telah berlalu, dokumen biasanya dalam bentuk tulisan, gambar atau foto.³⁷

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji *Credibility* (Kepercayaan)

Uji kredibilitas data yaitu uji untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kepercayaan pada dasarnya berfungsi untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada

³⁶Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006), h. 68.

³⁷ Hardanai, (et al eds), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020), h. 149.

kenyataan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck.³⁸

2. Uji *Transferability* (Keteralihan)

Dalam penelitian kualitatif, uji transferabilitas merupakan validitas eksternal yang terkait dengan konsep generalisasi data. Transferabilitas menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih. Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.

3. Uji *Dependability* (Ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, *Dependability* disebut sebagai reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam penelitian ini *dependability* dilakukan oleh auditor yang independen atau dosen pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.³⁹

4. Uji *Confirmability* (Kepastian)

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 158.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 53

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kuantitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.⁴⁰

Uji *confirmability* merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan pada proses penelitian yang dilakukan peneliti. Bila hasil penelitian merupakan fungsi proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi uji *confirmability*.⁴¹

Berdasarkan pembahasan diatas, uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *dependability* atau reliabilitas. Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴²

Penelitian ini bersifat deskriptif, maka dari itu hasil penelitiannya memuat beberapa hasil wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam waktu tertentu.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Elfabeta, 2007), h. 54

⁴¹ Siska Andriani, 'Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika'. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2, (2015).

⁴² HB. Sutopo, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surakarta: UNS Press, 2002), h. 94.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Miles mengemukakan bahwa proses dalam menganalisis data kualitatif akan dilakukan secara terus menerus sehingga selesai secara menyeluruh, sehingga datanya tidak lagi memuat data tambahan. Dalam penelitian ini, ada beberapa tahapan dalam menganalisis datanya dengan melalui tahapan, reduksi data, penyajian data dan kemudian verifikasi atau penarikan kesimpulan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses menetapkan data yang sebelumnya telah terkumpul, dalam mereduksi data berarti merangkum memastikan hal-hal pokok dan sekiranya relevan dengan fokus penelitian yakni persepsi, pemahaman, serta pengetahuan akan tingkat pendapatan objek *online*, dengan dilakukannya reduksi data ini diharapkan mampu menghasilkan deskripsi atau gambaran penelitian yang lebih akurat dan lebih terarah, sehingga dengan ini akan jauh lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data ke tahap selanjutnya yakni penyajian data.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu proses penyajian data dalam bentuk kualitatif. Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data dilakukan untuk dapat meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat angka, gambar serta

hubungan antara kategori. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang telah terjadi, serta melakukan perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan maka proses selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Analisis data nantinya akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.⁴³ Dalam hal ini peneliti mencoba menarik kesimpulan tentang Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare.

⁴³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Cet, Ke-II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelian

1. Dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan driver ojek *online/Grab*

Bahan Bakar Minyak yang disediakan oleh pemerintah terkhususnya di Kota Parepare itu sudah sepenuhnya subsidi dan tentunya harga yang ditentukan juga ikut meningkat sejak february 2023 yang diputuskan bersama Bapak Presiden RI dan Menteri BUMN, dengan hal itu tentunya para pemberi layanan jasa kepada masyarakat khususnya dibidang transportasi salah satunya driver ojek online/Grab di Kota parepare terkena dampak akan hal ini.

Ojek *online* merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengkutan orang dan barang namun juga dapat dipergunakan untuk membeli barang dan makanan.

Perbedaan pendapatan para driver ojek online/Grab setelah dan sebelum penggunaan BBM Jenis Premium dan BBM Jenis Peralite atau penggunaan Bahan Bakar yang tersedia pada saat ini yang telah di wawancara oleh peneliti.

No	Nama	BBM Premium	BBM Peralite
1.	Aras	Rp. 150.000	Rp. 80.000
2.	Arsul	Rp. 100.000	Rp. 40.000
3.	Zul	Rp. 120.000	Rp. 50.000
4.	Zasmi	Rp. 100.000	Rp. 50.000
5.	Yusuf	Rp. 150.000	Rp. 50.000
6.	Sahrul	Rp. 120.000	Rp. 50.000
7.	Kurniawan	Rp. 130.000	Rp. 60.000
8.	Sandy	Rp. 150.000	Rp. 70.000
9.	Rahul	Rp. 100.000	Rp. 40.000
10.	Rivaldy Yan	Rp. 120.000	Rp. 50.000

Gambar 2.2 Tabel Pendapatan Driver Ojek Online/Grab

Gambar 2.2 menunjukkan rata-rata jumlah pendapatan para *driver* ojek *online/Grab* sebelum dan sesudah penggunaan BBM Bersubsidi yakni BBM jenis Peralite, Pertamina dan BBM jenis Premium

Salah satu ojek *online* yang ada di Kota Parepare yaitu *Grab*. *Grab* hadir di Kota Parepare pada tahun 2018 dan menjadi sebagai penyedia layanan transportasi *online* pertama di Kota Parepare. Adapun misi utama *Grab* untuk menjadikan transportasi dengan menghadirkan layanan transportasi yang aman, nyaman dan terjangkau dengan melalui aplikasi *Grab*.

Seperti yang diungkapkan Saudara Zul selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Saya bergabung menjadi anggota *grab* pada Februari 2019”.⁴⁴

Begitupun yang dikatakan oleh Saudara Yusuf selaku *driver* ojek *online* yang mengatakan:

“Pada awal tahun 2018 saya melihat di beberapa berita bakal ada *Grab* yang beroperasi di Kota Parepare, dan saya bergabung pada tahun 2018 akhir”.⁴⁵

Hal yang sama di ungkapkan oleh Bapak Sandy selaku *driver* ojek *online*:

“Saya bergabung pada tahun 2019 akhir, dulu pada saat *Grab* sudah ada di Kota Parepare saya belum tertarik karena lebih nyaman melakukan ojek offline”.⁴⁶

Adapun yang dikatakan oleh sodara Sahrul selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Saya bergabung pada tahun 2020 awal, dan menjelang beberapa bulan *Grab* berhenti beroperasi karena Covid-19, tetapi hanya beberapa saat saja karena kemudian itu pemerintah memberikan kebijakan dengan membolehkan *Grab* beroperasi kembali dengan syarat para pelaku *driver* ojek *online* harus mematuhi protokol kesehatan yang telah di tentukan oleh pemerintah”.⁴⁷

Saudara Kurniawan selaku *driver* ojek *online* juga mengatakan hal yang demikian:

⁴⁴ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁴⁵ Yusuf, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁴⁶ Sandy, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁴⁷ Sahrul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

“Saya bergabung atau bermitra di *grab* pada tahun 2021, sebenarnya pendaftaran kouta yang dibutuhkan *Grab* di Kota Parepare pada saat itu sudah full dan kebetulan saya bergabung dengan cara membeli akun *driver* yang menjual akunnya pada saat itu”.⁴⁸

1. Pendapatan

Pendapatan menurut Abdurachman menyatakan bahwa pendapatan adalah uang, barang-barang, materi, atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakaian kapital, pemberian jenis-jenis perseorangan atau keduanya. Yang termasuk pendapatan adalah upah, gaji, sewa, tanah, deviden, pembayaran, bunga, dan gaji tahunan. Pendapatan diartikan sebagai suatu aliran uang atau daya beli yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas. Dalam pengertian pembukaan pendapatan diartikan sebagai pendapatan sebuah perusahaan atau individu.⁴⁹

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.⁵⁰

Seperti apa informasi yang telah didapatkan peneliti dari Saudari Zasmi selaku *driver* ojek *online/Grab* sebagai berikut:

“Setelah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) subsidi pendapatan saya menurun karena BBM bersubsidi mahal dan sedikit tentunya mempengaruhi harga orderan serta jarak yang ditempuh juga ikut berkurang, contohnya sebelum penggunaan BBM bersubsidi harga bahan bakar minyak yang awalnya seharga Rp. 8.000 per liternya sekarang menggunakan BBM bersubsidi yang harganya

⁴⁸ Kurniawan, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Andi Makkasau pada tanggal 03 Juli 2023.

⁴⁹ Risti Pandhi, ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari Di Kota Depok)’, *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 10.1 (2018), 15-30.

⁵⁰ Djojohadikusumo Sumtro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), h. 27.

mencapai Rp. 10.000 per literanya, ini tentu mempengaruhi pendapatan kami selaku driver ojek *online/Grab*.”⁵¹

Sama dengan hal yang di katakan oleh Saudara Rahul selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Penggunaan BBM Bersubsidi Ptalite sangat mempengaruhi pendapatan saya biasanya pada saat menggunakan BBM subsidi premium itu lebih menguntungkan di banding yang sekarang karena penggunaan BBM subsidi Ptalite dan Pertamina sangat mahal dan itu mempengaruhi pendapatan saya.”⁵²

Begitu juga yang dikatakan oleh Saudara Rivaldy Yan mengatakan sebagai berikut:

“Menjadi driver ojek *online/Grab* untuk mengenai pendapatan yang saya dapatkan perharinya itu beberapa orderan yang masuk, Akan tetapi setelah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi Ptalite pendapatan saya menurun karena BBM bersubsidi Ptalite mahal dan sedikit tentunya mempengaruhi harga orderan serta jarak yang ditempuh juga ikut berkurang.”⁵³

Hal yang sama dikatakan oleh Bapak Sandy selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Menggunakan BBM bersubsidi itu jelas berdampak bagi pendapatan, apalagi saya menggunakan bahan bakar jenis pertamax diatas satu kali dari ptalite karena kondisi motor saya juga tidak cocok jika menggunakan bahan bakar ptalite jadi saya mengambil resiko untuk menggunakan bahan bakar yang lebih mahal lagi dan ditambah harga bahan bakar naik lalu harga ongkir/gaji menurun.”

Begitupun yang disampaikan oleh Saudara Yusuf selaku *driver* ojek *online* mengungkapkan:

“Menurut saya, dengan menggunakan BBM bersubsidi atau ptalite maupun pertamax itu sangat mempengaruhi pendapatan saya dari sebelumnya karena harga yang dipasarkan itu sangat mahal seperti bahan bakar ptalite pada saat ini dengan harga Rp. 10.000 perliteranya itu sangat mahal sedangkan bahan

⁵¹ Zamsi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁵² Rahul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Masepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁵³ Rivaldy Yan, Kecamatan Soreang Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Sumur Jodoh pada tanggal 27 Juni 2023.

bakar Premium sebelumnya itu dengan harga Rp. 7.600 bagi saya penggunaan BBM saat ini itu kurang efektif bagi pendapatan untuk *driver* ojek seperti saya.”⁵⁴

Saudara selaku *driver* ojek *online* Zul juga menyampaikan demikian:

“Pendapatan saya mengalami penurunan ini dikarenakan karena penggunaan BBM bersubsidi yang menjadi pendapatan saya tidak menentu dalam perhari, ditambah dari pihak perusahaan dalam hal ini *Grab*, menghilangkan intensif kepada kami selaku *driver* yang semulanya ada menjadi tidak ada.”⁵⁵

Berbeda yang disampaikan oleh Saudara Arsul selaku *driver* ojek *online* yang mengatakan:

“Penggunaan bahan bakar yang tersedia hingga pada saat ini itu tidak mempengaruhi pendapatan saya penggunaan bahan bakar apapun itu sama saja bagi saya.”⁵⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa dengan penggunaan BBM bersubsidi tentunya mempengaruhi pendapatan para pelaku *driver online/Grab*, yang sebelumnya dengan adanya kenaikan pendapatan mereka bisa dikatakan cukup dan sebanding dari beberapa jumlah orderan dalam perharinya.

Pendapatan para *driver ojek online/Grab* yang telah peneliti dapatkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Seperti diungkap oleh Bapak Aras yang mengatakan:

“Mengenai pendapatan perhari sebelum penggunaan BBM bersubsidi Peralite itu pendapatan saya bisa mencapai Rp.150.000 perharinya, berbanding terbalik dengan sekarang biasanya mencapai Rp. 20.000 – Rp. 80.000 ” ini kalau full orderan yang artinya ini biasa dalam sehari bisa mencapai 5-10 orderan yang diterima dalam perharinya.”⁵⁷

⁵⁴ Yusuf, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁵⁵ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁵⁶ Arsul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Andi Makkasau pada tanggal 03 Juli 2023.

⁵⁷ Aras, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Abdul Kadir pada tanggal 28 Juni 2023.

Hal sama diungkapkan oleh Saudari Zasmi selaku driver ojek *online/Grab* yang mengatakan:

“Pendapatan saya sebelum menggunakan BBM Bersubsidi itu paling banyak mencapai Rp. 100.000 perharinya sedangkan pada saat menggunakan BBM bersubsidi perharinya biasanya Rp35.000-Rp50.000 dan ini tergantung dari jumlah orderan yang masuk setiap harinya, biasanya pada waktu tertentu seperti pagi hari dimana banyak orang yang menggunakan ojek *online* untuk berangkat bersekolah dan kepasar untuk para ibu rumah tangga, ini biasa mempengaruhi pendapatan saya.”⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber diatas mengenai pendapatan sebelum dan sesudah menggunakan BBM Bersubsidi yang ia dapatkan dalam perharinya. Dengan menggunakan BBM Bersubsidi bisa dikatakan mempengaruhi pendapatan bagi para pelaku *driver* ojek *online* di Kota Parepare.

Macam-macam pendapatan menurut Mulyanto Sumardi dan Hans Dieters Evers dapat digolongkan menjadi:

a. Pendapatan berupa uang

Pendapatan berupa uang adalah semua penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima sebagai balas jasa atau kontra prestasi.⁵⁹ Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam melakukan usaha, karena di dalam menjalankan usaha tentu ingin mengetahui jumlah pendapatan yang diperoleh selama menjalankan usaha tersebut.

Seperti yang di ungkapkan oleh Saudara Rivaldy Yan selaku driver ojek *online/Grab* di Kota Parepare mengatakan bahwa:

⁵⁸ Zasmi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Mei 2023.

⁵⁹ Hartono Widodo, PAS (Pedoman Akuntansi Syariah), (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000) h. 64

“Dari hasil orderan setiap harinya saya mendapatkan dari beberapa konsumen berupa uang dalam hal ini tunai dan non tunai.”⁶⁰

Sama halnya yang di ungkapkan Saudara Sahrul selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan bahwa:

“Menjadi driver ojek *online* sudah saya kerjakan sudah beberapa tahun, tentunya naik turunnya sebuah pendapatan saya sudah alami, dan sampai saat ini saya belum pernah dibayar diluar dari uang, semua dibayar menggunakan uang.”⁶¹

Berdasarkan hasil wawancara dari kedua narasumber diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan BBM bersubsidi yang kian meningkat dari segi harga, tentunya ini menjadi sebuah permasalahan dari kedua narasumber diatas, ditambah lagi pemberian intensif dari perusahaan dihilangkan otomatis mempengaruhi driver ojek *online/Grab*.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa penggunaan BBM bersubsidi pendapatan driver ojek *online* semua pendapatannya berupa uang.

b. Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang adalah semua pendapatan sifatnya *reguler* dan diterimakan dalam bentuk barang.⁶² Seperti yang di ungkapkan Saudari Zamsi selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan bahwa:

“Semenjak saya menjadi driver ojek *online/Grab* pendapatan saya peroleh hanya berupa uang dan sesuai dengan kesepakatan dari perusahaan *Grab* tidak ada pendapatan berupa barang yang diberikan oleh *Grab* itu sendiri.”⁶³

⁶⁰ Rivaldy Yan, Kecamatan Soreang Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Sumur Jodoh pada tanggal 27 Juni 2023.

⁶¹ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁶² Hartono Widodo, PAS (Pedoman Akuntansi Syariah), (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000), h. 64

⁶³ Zamsi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudari Zasmi selaku driver ojek *online* bahwa tidak ada pendapatan yang didapatkan berupa barang semua pendapatan hanya berupa uang.

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Saudara Kurniawan selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan bahwa:

“Memang kesepakatan kami dengan pihak perusahaan *Grab* dari awal bahwa pendapatan berupa barang itu tidak ada, semua pendapatan hanya berupa uang tunai dan non tunai.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara kedua narasumber diatas mengungkapkan bahwa dari awal kesepakatan kedua belah pihak yaitu driver ojek *online/Grab* dengan pihak *Grab* itu sendiri, pendapatan yang diterima hanya berupa uang tunai tidak ada pendapatan berupa barang.

Peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil wawancara diatas pendapatan yang diterima oleh para pelaku *driver* ojek *online* hanya berupa uang baik itu tunai maupun non tunai. Transaksi non tunai merupakan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan instrument berupa Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), cek, bilyet giro, uang elektronik atau sejenisnya.⁶⁵ Pendapatan non tunai yang dimaksud peneliti ialah hasil dari driver ojek *online/Grab* yang transaksinya melalui OVO, uang elektronik dan sejenisnya.

Faktor-faktor mempengaruhi pendapatan driver ojek *online* yaitu banyak sedikitnya modal yang digunakan. Seperti yang di ungkapkan oleh Saudara Yusuf selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan:

⁶⁴ Kurniawan, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 03 Juli 2023.

⁶⁵ Elsje Celvia Mongsidi, Rosalina A M Koleangan, and Debby Ch Rotinsulu, ‘ Analisis Implementasi Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado’, *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19.9 (2019).

“Modal yang dibutuhkan untuk memulai menjadi driver ojek *online* tentunya memiliki kendaraan (motor).”⁶⁶

Begitupun yang diungkapkan oleh Saudara Rivaldy Yan selaku driver ojek *online/Grab* mengungkapkan:

“Harusnya memiliki sepeda motor, SIM, tabungan dan itu juga menjadi persyaratan umum untuk bergabung karena pihak perusahaan tidak menyediakan kendaraan.”⁶⁷

Begitu juga dengan yang dikatakan oleh Bapak Aras selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan:

“Persyaratan menjadi driver ojek *online/Grab* harus mempunyai kendaraan yakni motor, maka dari itu saya membeli sepeda motor dengan cara kredit dengan tujuan untuk menjadi driver ojek *online/Grab*, hasil dari *Grab* inilah saya gunakan untuk mencicil angsuran tiap bulannya.”⁶⁸

Hal sama yang diungkapkan dengan Saudara Rahul selaku driver ojek *online/Grab* mengatakan sebagai berikut:

“Jelas jika ingin bergabung dan menjadi *driver* ojek *online/grab* itu sendiri kita harus memiliki kendaraan pribadi dan tentunya memiliki SIM, STNK, Tabungan milik pribadi”⁶⁹

Berdasarkan dari informasi narasumber di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi persyaratan utama untuk bergabung sebagai driver ojek *online/Grab* minimal memiliki kendaraan sepeda motor, tetapi fakta yang penulis dapatkan ada berbagai pendapat para driver untuk tetap menjadi anggota driver ojek *online/Grab* mulai dari memiliki sepeda motor pribadi sampai mereka rela

⁶⁶ Zamsi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁶⁷ Rivaldy Yan, Kecamatan Soreang Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Sumur Jodoh pada tanggal 27 Juni 2023.

⁶⁸ Aras, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Abdul Kadir pada tanggal 28 Juni 2023.

⁶⁹ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

membeli motor dengan cara mencicil agar bisa menjalani aktivitas sebagai driver ojek *online/Grab*.

Mengenai gaji yang diberikan pada perusahaan *Grab* terhadap para *driver* ojek *online*. Gaji adalah suatu bentuk pembayaran periodik dari seorang pemilik usaha pada karyawannya yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Di Indonesia sendiri ukuran gaji biasanya dilakukan dalam periode per bulan. Apakah para pelaku *driver* ojek *online/Grab* mendapatkan gaji perbulannya dari perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Sandy selaku *driver* ojek *online/Grab* mengatakan:

“Tidak ada gaji dari perusahaan karena kita cuma mitra bukan gaji tetap sepersen pun tidak ada dari pihak perusahaan”⁷⁰

Begitupun yang diungkapkan oleh Saudara Sahrul selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Dari pihak perusahaan *Grab* tidak ada gaji pokok yang akan diterima pada setiap perbulannya.”⁷¹

Hal yang sama dikatakan oleh Zul selaku *driver* ojek *online* yang mengatakan:

“Untuk gaji bulanan dari *Grab* itu sendiri tidak ada karena gaji yang kami terima para *driver* dari hasil orderan yang kami terima itu saja namun itu tidak sepenuhnya kami miliki kita bagi hasil atau persen dari perusahaan.”⁷²

Bedasarkan dari hasil wawancara di atas mengatakan gaji yang diterima oleh para pelaku *driver* ojek *online/Grab* itu dari orderan yang setiap hari yang mereka terima dan tidak ada gaji bulanan dari perusahaan.

⁷⁰ Sandy, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Masepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁷¹ Sahrul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Masepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁷² Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

Pada dasarnya, target adalah suatu hal yang harus dicapai dalam kurun waktu, metode dan satuan ukuran tertentu. Apakah pada perusahaan *Grab* memberikan target pendapatan kepada para *driver*. Berikut yang diungkap oleh saudara Arsul selaku *driver* ojek *online/Grab* mengatakan bahwa:

“Untuk target yang diberikan oleh pihak perusahaan *Grab* itu sudah tidak ada lagi atau dihilangkan”⁷³.

Hal yang serupa yang dikatakan oleh Saudara Rahul selaku *driver* ojek *online*:

“Target pendapatan yang telah disiapkan oleh *Grab* itu sendiri sudah tidak ada lagi.”⁷⁴

Begitupun juga dengan Saudari Zasmi selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Saya sangat kaget ketika mendengar bahwa target pendapatan yang telah ditentukan oleh pihak *Grab* itu dihapuskan padahal itu sangat membantu pendapatan kami para *driver*.”⁷⁵

Demikian juga dengan Saudara Sahrul selaku *driver* ojek *online/Grab* yang mengatakan:

“Mengenai target yang telah disediakan oleh perusahaan biasanya disebut dengan insentif itu dihilangkan semenjak pada saat Covid-19.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa mengenai target yang disediakan perusahaan itu sudah tidak ada lagi. Target yang dimaksud adalah bonus atau kompensasi biasa disebut insentif.

⁷³ Arsul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Andi Makkasau pada tanggal 03 Juli 2023.

⁷⁴ Rahul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁷⁵ Zasmi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁷⁶ Sahrul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

2. Strategi yang dilakukan oleh driver ojek *online/Grab* untuk bertahan sejak penggunaan BBM bersubsidi

Sebagai pengambil keputusan dan kebijakan dalam hal ini dari pihak PT Pertamina (Persero) menegaskan untuk tidak menjual bahan bakar minyak (BBM) non-subsidi sejak 2021 lalu hal ini tentu menimbulkan kelesuan dan juga berkurangnya pendapatan yang memaksa pelaku driver ojek *online/Grab* mencari strategi yang tepat agar pendapatan mereka tetap ada untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari termasuk driver ojek *online/Grab* itu sendiri, dengan demikian pelaku driver ojek *online/Grab* ini membutuhkan strategi untuk mempertahankan agar tetap mendapatkan orderan setiap harinya.

Menurut apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa sistem *Grab* itu sendiri terbagi atas dua yakni sistem mangkal dan *mobile*. Adapun yang dimaksud dengan sistem mangkal ialah para driver ojek *online* menunggu orderan disatu tempat, sedangkan sistem *mobile*, dimana pelaku driver ojek *online* menggunakan sistem ini dengan cara mencari orderan yang tidak menetap pada satu tempat. Ada juga melakukan dengan cara mengambil penumpang atau orderan tidak melalui aplikasi (*offline*).

Pemasaran merupakan suatu parameter untuk menilai berhasil tidaknya suatu usaha, karena tujuan akhir dari proses produksi ialah dengan harapan mendapatkan keuntungan, Proses pemasaran memerlukan pihak lain yang disebut dengan lembaga pemasaran. Keberhasilan dari suatu usaha dapat ditentukan oleh kemampuan dalam menjalankan strategi dan kebijakan pemasaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi usah, baik dimasa kini maupun masa mendatang.

Penetapan strategi yang tepat mempengaruhi peranan dalam mewujudkan tujuan sesuai dengan perkembangan dan lingkungan pasar yang dihadapi. Pelaku usaha harus lebih akif, kreatif, inovatif, jeli dalam memilih dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada serta meningkatkan kegiatan usaha dengan memberikan berbagai keunggulan dari produk yang ditawarkan.⁷⁷

Pada dasarnya strategi adalah cara yang dilakukan untuk membantu dan mempermudah dalam memecahkan masalah, selain itu strategi merupakan langkah-langkah konkrit yang dapat menyelesaikan masalah.

Berdasarkan pengertian dan definisi strategi di atas, secara umum dapat didefinisikan bahwa strategi adalah rencana tentang serangkaian manuver, yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak kasat mata, untuk menjamin keberhasilan mencapai tujuan.⁷⁸

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Aras selaku driver ojek *online/Grab* sebagai narasumber berikut ini:

“Selama saya bergabung dengan mitra *Grab* mencoba sistem yang ada pada *Grab* yaitu mangkal dan mobile, kemudian saya membandingkan keduanya yang pastinya memiliki perbedaan cukup signifikan dan saya menggunakan keduanya, kemudian pada saat penggunaan BBM bersubsidi saya lebih sering menggunakan sistem mobile karena saya cuma bekerja sebagai driver ojek *online* diluar dari itu tidak ada dan sampai saat ini yang menghidupi kebutuhan sehari-hari saya 100% pendapatan dari hasil menjadi driver ojek *online/Grab*.”⁷⁹

Penjelasan dari jawaban yang diberikan kepada Bapak Aras salah satu driver ojek *online/Grab* adalah sebagai berikut :

⁷⁷ Nel Arianty dan Masyhura, *Strategi Pemasaran Susu Kedelai Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, 1. 1 (2019).

⁷⁸ Efendi Arianto, *Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer*, Strategi di Tengah Operasional, Jakarta: Kencana, 2017, h. 63.

⁷⁹ Aras, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Abdul Kadir pada tanggal 28 Juni 2023.

Menurut apa yang telah diamati oleh peneliti bahwa sistem *Grab* itu sendiri terbagi atas dua yakni sistem mangkal dan *mobile*. Adapun yang dimaksud dengan sistem mangkal ialah para driver ojek *online* menunggu orderan disatu tempat, Adapun drive ojek *online/Grab* yang memilih untuk menggunakan sistem mangkal rata-rata driver yang memiliki pekerjaan yang lain (menjadi driver ojek *online* sebagai pekerjaan sampingan), sedangkan sistem *mobile*, dimana pelaku driver ojek *online* menggunakan sistem ini dengan cara mencari orderan yang tidak menetap pada satu tempat dan memilih menjadi *driver* ojek *offline*, driver ojek *online* yang memilih sistem dan menjadikan pekerjaan driver ojek *online/Grab* sebagai pekerjaan tetap.

Begitupun juga yang di ungkapkan narasumber Saudara Zul selaku driver ojek *online/Grab* bahwa:

“Saya lebih cenderung menggunakan sistem *mobile* karena dengan sistem ini saya lebih mudah mendapatkan orderan dibanding dengan menggunakan sistem mangkal”.⁸⁰

Adapun yang diungkapkan dari Saudara Rivaldy Yan selaku *driver* ojek *online/Grab* mengatakan:

“Saya lebih sering menggunakan sistem *mobile* dibandingkan dengan sistem mangkal karena dengan penggunaan sistem itu sangat mempengaruhi aplikasi seperti, kalau menggunakan sistem *mobile* itu biasanya orderan tetap masuk walaupun jarak kita dengan pelanggan itu berjauhan”.⁸¹

Begitu juga yang dikatakan oleh narasumber Saudara Kurniawan selaku *driver* ojek *online* sebagai berikut:

“Saya lebih sering menggunakan sistem mangkal, tetapi setelah saya membandingkan keduanya hampir sama dari segi pendapatan dengan kedua

⁸⁰ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁸¹ Rivaldy Yan, Kecamatan Soreang Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Sumur Jodoh pada tanggal 27 Juni 2023.

sistem yang ada di *Grab*, jika saya menggunakan sistem *mobile* yang pada umumnya menguras bensin dan tenaga, sedangkan mangkal kita tinggal duduk sambil menunggu orderan”.⁸²

Hal yang serupa yang dikatakan oleh saudara Rahul selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Saya lebih sering menggunakan sistem mangkal, karena lebih hemat bahan bakar dan lebih santai biasanya juga jika mangkal saya mendapatkan pelanggan *offline* dan itu menguntungkan pendapatan saya”⁸³

Ada juga yang diungkapkan oleh Bapak Sandy selaku *driver* ojek *online* mengatakan:

“Kalau mengenai strategi yang saya lakukan itu cuma seperti biasa saja seperti hari-hari biasa menunggu orderan kalau ada yaa alhamdulillah tapi setiap harinya saya mendapatkan orderan.”⁸⁴

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas menurut peneliti dapat memahami bahwa strategi untuk bertahan pada saat menggunakan BBM bersubsidi terletak dari cara driver ojek *online/Grab* memilih sistem *mobile* ataupun sistem mangkal, tidak sedikit driver ojek *online/Grab* memilih sistem *mobile* karena potensi banyaknya pendapatan lebih banyak jika memilih sistem tersebut. Dan juga penerimaan orderan diluar dari aplikasi dengan hal ini sistem (*offline*).

Kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.⁸⁵ Apa saja kendala *driver* ojek *online* yang sering terjadi dalam meningkatkan pendapatan. Seperti yang diungkapkan oleh Saudara Yusuf selaku *driver* ojek *online/Grab* mengatakan:

⁸² Zamsi, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁸³ Rahul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁸⁴ Sandy, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 04 Juli 2023.

⁸⁵ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 667).

“Kendala saya pada saat meningkatkan pendapatan itu biasanya terjadi palingan karena dibatalkan oleh yang melakukan orderan.”⁸⁶

Begitupun yang dikatakan oleh Saudara Zul selaku *driver* ojek *online/Grab* mengatakan:

“Saya rasa untuk kendala yang saya alami ketika meningkatkan pendapatan itu terdapat pada jaringan, ini ada merupakan hal yang paling penting karena ketika jaringan terkendala orderan yang masuk biasanya melompat ke *driver* yang lain.”⁸⁷

Hal yang serupa dikatakan oleh Bapak Aras selaku *driver* ojek *online* mengatakan :

“Sampai saat ini yang menjadi kendala bagi saya itu dari faktor jaringan saja karena biasa saya mendapatkan orderan dan sudah menuju kelokasi ternyata sudah di batalkan karena koneksi jaringan saya yang buruk.”⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa yang menjadi kendala bagi *driver* ojek *online* itu sendiri berada pada koneksi internet yang dimiliki karena ini sangat mempengaruhi untuk kelancaran pekerjaan para *driver* ojek *online/Grab* di Kota Parepare.

B. Pembahasan

1. Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare

Dampak adalah suatu pengaruh akibat dari setiap pengambilan suatu keputusan seseorang ataupun atasan terhadap suatu organisasi atau perusahaan yang biasanya mempunyai dampak tersendiri seperti dampak positif dan negative.⁸⁹

⁸⁶ Yusuf, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Bau Massepe pada tanggal 04 Juli 2023.

⁸⁷ Zul, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Pemuda pada tanggal 27 Juni 2023.

⁸⁸ Aras, Kecamatan Ujung Kota Parepare, wawancara dilakukan di Jalan Abdul Kadir pada tanggal 28 Juni 2023.

⁸⁹ Ghilman Rozy dan Nuri Aslami, *Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia*, 2. 1. (2022)

Dampak menurut KBBI adalah benturan ataupun pengaruh yang mendatangkan suatu akibat, baik akibat positif maupun negatif. Dampak adalah hasil akhir ataupun hasil yang timbul dari dilakukannya suatu perbuatan ataupun pekerjaan yang mana memberikan pengaruh positif menjadi lebih baik lagi atau negative yang memberikan pengaruh buruk.

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan suatu komoditas yang menentukan kerlangsungan perekonomian suatu negara. BBM memiliki peran penting dalam berjalannya perekonomian karena semua kegiatan perekonomian selalu membutuhkan entitas BBM sebagai sumber energinya. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh entitas ekonomi tidak lepas dari penggunaan BBM, mulai dari kegiatan yang dilakukan oleh rumah tangga hingga perusahaan yang memproduksi barang dan jasa. Perlunya subsidi BBM karena harganya tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal, yaitu harga minyak mentah di pasar dunia. Subsidi BBM dari pemerintah yang disalurkan oleh Pertamina, masih terbatas pada jenis minyak tanah, solar, dan premium sebagai energi yang dikonsumsi masyarakat. Harga BBM yang disubsidi, ditetapkan melalui peraturan Presiden dan bertujuan untuk menstabilkan harga-harga barang sebagai dampak terhadap harga bahan bakar minyak.

Bahan Bakar Minyak (BBM) terbagi menjadi yaitu BBM subsidi dan BBM non-subsidi. BBM subsidi adalah bahan bakar minyak yang dibantu oleh pemerintah. BBM subsidi dibiayai menggunakan dana anggaran pendapatan belanja negara atau APBN. Sementara itu, BBM non-subsidi adalah bahan bakar minyak yang diperjualbelikan tanpa adanya campur tangan pemerintah. Dengan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) juga memengaruhi suatu pekerjaan salah satunya driver ojek *online*.

Melihat permintaan akan jasa transportasi yang semakin meningkat seiring dengan berputarnya roda perekonomian disuatu daerah membuat jasa transportasi semakin dibutuhkan masyarakat untuk menunjang aktivitas keseharian mereka. Jasa transportasi Smerupakan salah satu alternatif bagi masyarakat yang sedang mencari pekerjaan agar memiliki pendapatan sendiri untuk memenuhi kebutuhan sandang maupun pangan. Selain transportasi angkutan umum roda empat, ada Ojek yang juga merupakan ransportasi umum informal roda dua yang terbilang cukup banyak permintaannya termasuk di kota-kota yang padat kendaraan dan sering terjadi kemacetan seperti di Kota Parepare pada saat ini.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh tentang Rafa Muqaromah. Dimana dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan ojek online di Kota parepare, sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang tarif ojek yang meningkat dan sejalan dengan naiknya harga BBM.

2. Strategi yang dilakukan oleh driver ojek *online/Grab* untuk bertahan sejak penggunaan BBM bersubsidi

Strategi bertahan hidup dalam mengatasi guncangan dan tekanan ekonomi dapat dilakukan dengan berbagai strategi. Strategi bertahan hidup dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan.⁹⁰

a. Strategi Aktif

Strategi aktif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara memanfaatkan segala potensi yang dimiliki. Strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan keluarga miskin dengan cara mengoptimalkan segala potensi keluarga,

⁹⁰ Ivana Tamar Budiarti. “Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak Kawasan Malioboro Yogyakarta” (thesis, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021).

(misalnya melakukan aktivitasnya sendiri, memperpanjang jam kerja dan melakukan apapun demi menambah penghasilannya).

b. Strategi Pasif

Strategi pasif merupakan strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara meminimalisir pengeluaran keluarga. Strategi pasif adalah strategi bertahan hidup dengan cara mengurangi pengeluaran keluarga (misalnya biaya untuk sandang, pangan, pendidikan, dan sebagainya).

c. Strategi Jaringan

Strategi jaringan adalah strategi yang dilakukan dengan cara memanfaatkan jaringan sosial. Strategi bertahan hidup yang dilakukan dengan cara menjalin relasi, baik formal maupun dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaan (misalnya meminjam uang kepada tetangga, mengutang di warung atau toko, memanfaatkan program kemiskinan, meminjam uang ke rentenir atau bank dan sebagainya). Strategi jaringan terjadi akibat adanya interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat, jaringan sosial dapat membantu keluarga ketika membutuhkan uang secara mendesak.

Adapun jenis strategi yang digunakan para *driver* ojek *online/Grab* di Kota Parepare lebih sering menggunakan strategi aktif karena melibatkan kerja keras, ketekungan dari setiap pribadi masing-masing para *driver* ojek *online*. Strategi *driver* ojek *online* di Kota Parepare juga ada tiga jenis strategi antara lain:

a. Strategi Mobile

Strategi mobile adalah aktifitas para *driver* ojek *online* untuk mendapatkan orderan secara cepat dengan cara berkeliling kota agar semua pengguna aplikasi *grab* dapat menjangkaunya.

b. Strategi mangkal

Strategi mangkal adalah aktifitas para *driver* ojek *online* untuk mendapatkan orderan dengan cara menempatkan dirinya disuatu tempat baik itu dirumah, di restoran, sekolah, dan lain-lain (tidak berkeliling dijalan) sambil menunggu orderan yang masuk.

c. *Strategi Offline*

Strategi offline merupakan strategi yang paling umum oleh para driver ojek online dengan cara mendapatkan orderan diluar dari aplikasi atau pendapatan yang ia dapatkan 100% milik sepenuhnya tanpa potongan dari perusahaan lagi.

Hasil penelitian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyarto, Desilia Purnama dan Edi Junaedi. Dimana dampak penggunaan BBM bersubsidi di Kota parepare memaksa para driver untuk melakukan strategi dalam mempertahankan pendapatan, sedangkan peneliti terdahulu membahas tentang Moda Transportasi dan dampaknya terhadap pendapatan *driver ojek online*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapan ojek *online* di kota Parepare, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dampak penggunaan BBM Bersubsidi terhadap pendapatan para driver ojek *online* itu mempengaruhi pendapatan karena harga bahan bakar yang cukup

mahal dan memberatkan parah driver baik secara langsung maupun tidak langsung mengalami penurunan pendapatan.

2. Strategi untuk bertahan pada saat penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan *driver* ojek *online* yaitu bagaimana cara driver ojek *online* menggunakan sistem yang tersedia dan melakukan pekerjaan *driver* ojek *offline* di paruh waktu.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang peneliti bahas dalam skripsi ini maka peneliti hendak menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Studi yang dilakukan peneliti masih memiliki banyak kekurangan, maka diharapkan penelitian ini bisa dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan ojek *online* atau sudut pandang yang berbeda. Sehingga dapat menambah pemahaman dan wawasan terkait dampak penggunaan bahan bakar minyak bersubsidi terhadap pendapatan ojek *online*.
2. Saran untuk driver dan perusahaan moda transportasi ojek *online* adalah bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi mengenai pelayanan yang diberikan, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi konsumen, driver dan perusahaan. Serta bisa memberikan inovasi yang baru untuk mengembangkan pelayanan, sehingga para konsumen bisa jadi akan selalu menggunakan jasa kita.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, *Dasar-dasar Ekonomi Transportasi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Ali, Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Arianty, Nel dan Masyhura, *Strategi Pemasaran Susu Kedelai Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga*, 2019.
- Andriani, Siska, 'Evaluasi CSE-UCLA pada Studi Proses Pembelajaran Matematika', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2, (2015).
- Arianto, Efendi Pengantar Manajemen Strategi Kontemporer, Strategi di Tengah Operasional, Jakarta: Kencana, 2017.
- Arifin, Imamul, *Membuka Cakrawala Ekonomi*, Jakarta: PT Setia Purna, 2018.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian Cet, Ke-II*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2017, *Mengenal Dan Memahami PM 108 Tahun 2017*, dalam [http://dephub.go.id/post/read/mengenal-dan -memahami-pm-108-tahun-2017](http://dephub.go.id/post/read/mengenal-dan-memahami-pm-108-tahun-2017), diakses pada tanggal 30 Januari 2023.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Desga Wahyu, *et al., eds*, 'Pemodelan Bangkitan Perjalanan di Nagari Siguntur, Barung-barung, Nagari Belantai dan Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan'. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 2016.
- Djodjohadikusumo, Sumitro, *Teori Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, Jakarta: Gramedia, 2017.
- Elsje Celvia Mongsidi, *et al., eds*, 'Analisis Implementasi Tranaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Manado', *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 2019.

- Fitriyatus Sa'adah, Ana, *et al.*, eds., "Peramalan Penyediaan dan Konsumsi Bahan Bakar Minyak Indonesia dengan Model Sistem Dinamik," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2017.
- Frihatni, Andi Ayu. "Analisis Perbandingan Pendapatan Pedagang Pakaian Tradisional dengan Pendapatan Bisnis Online." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen* 2022.
- Hardanai, *et al.*, eds., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020.
- Hartono Widodo, Hartono PAS (Pedoman Akuntansi Syariah), (Panduan Praktis Operasional BMT, Bandung, Mizan, 2000).
- Heppy, Ami, 2022, news.id/finance/keuangan/proses-pembuatan-bahan-bakar-minyak-bbm-pertamina (diakses pada tanggal 2 Januari 2023).
- Kamal. 2015. "Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) di Kota Makassar". Skripsi Sarjana: Jurusan Ekonomi, Bisnis Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan: Makassar.
- Kaslan, Tohir, *Ekonomi Selayang Pandang*, Bandung: Sumur, 2012.
- Lasut, Sonya Josefian, *et al.*, eds., 'Analisis Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan Nelayan di Kecamatan Tuminting Manado', *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 18.1 (2016).
- Mangundjojo, R. Soerdiro, *Sosial Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: Direktorat Jendral, 2001.
- Merdianaferdila dan Kasful Anwar, *Analisis Dampak Transportasi Ojek Online Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional di Kota Jambi*, 2021.
- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 667).
- Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* Cet: I, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Muqaromah, Rafa, *Dampak Kenaikan Tarif Ojek Online Bagi Mitra Pengemudi di Kota Palangka Raya (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah)*, Palangka Raya: 2020.

- Nasution, Mustafa Edwin, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2007.
- Pandhi, Risti ‘Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Rumah Makan Bayu Berkah Bahari Di Kota Depok)’, *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 2018.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia, PM nomor 108 Tahun 2017, http://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/permen/2017/PM_108_TAHUN_2017.pdf, diakses pada tanggal 30 Januari 2023.
- Putong, Iskandar, *Ekonomi Makro: Pengantar Ilmu Ekonomi Makro untuk Mahasiswa*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Putri, Arya Dwiandana dan Djinar Setiawina,, ‘Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem, *E-Jurnal ekonomi pembangunan Universitas Udayana*, 2013.
- Rozy, Ghilman dan Nuri Aslami, *Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia*, 2022.
- Rosyidi, Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Mikor dan Makro*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Salim, Abbas, *Manajemen Transportasi* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Salim dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, Depok: Rajawali Press, 2018.
- Sawitri, Hendrin Hariati. 2005. “Kajian Dampak Ekonomi Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) pada Kesejahteraan Masyarakat Desa Verses Kota (Makalah tidak diterbitkan)”. Artikel; Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka.
- Septiana, Aldila, *Analisis Perilaku Konsumen dalam Perspektif Ekonomi Kreatif*, Jawa Timur: Duta Media Punlishing, 2017.
- Septiani, Yuni, *et al.*, eds., ‘Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual’, *Jurnal Teknologi dan Open Source*, 3.1 (2020).

- Sinaga dan Carolin Firdaus, 2012, <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/58109> (diakses pada tanggal 2 Januari 2023)
- Sirajuddin, *Jurnal Sains dan Teknologi*, 2011.
- Sobana, Dadang Husen, *Manajemen Keuangan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Sugiyarto, *et atl., eds*, ‘Pengaruh Transportasi Berbasis Aplikasi Terhadap Pilihan Masyarakat dalam Menentukan Moda Transportasi dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online’, *Jurnal Manajemen*, 2020.
- Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2006.
- Sukmayani, Ratna, *et al., eds*, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, PT Galaxy Puspa Mega, Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega, 2008.
- Sumtro, Djojohadikusumo *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990).
- Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Elfabeta, 2007.
- Sutopo, HB., *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, Surakarta: UNS Press, 2002.
- “Pengertian Keluarga”, <https://friskaastriansah.wordpress.com/2015/04/10/keluarga-dalam-perspektif-islam/> (Diakses 28 Desember 2022).
- Putri Watung, Mega *et atl., eds*, *Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional dan Ojek Online di Kota Manado*, 2020.
- Tamar Budiarti, Ivana. “*Strategi Bertahan Hidup Tukang Becak Kawasan Malioboro Yogyakarta*” Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021.

Yusuf Hamali, Arif Pemahaman Strategi Bisnis & Kewirausahaan, Cet 1, Jakarta: Prenada Media Grup, 2016.

Zahrok, Siti dan Ni Wayan Suarmini, *Peran Perempuan dalam Keluarga*, 2018.

Wawancara

Aras, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Abdul Kadir Kota Parepare, 27 Juni 2023.

Arsul, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Andi Makkasau Kota Parepare, 03 Juli 2023.

Kurniawan, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Andi Makkasau Kota Parepare, 03 Juli 2023.

Rahul, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Bau Masepe Kota Parepare, 04 Juli 2023.

Sahrul, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Bau Masepe Kota Parepare, 04 Juli 2023.

Sandy, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Bau Masepe Kota Parepare, 04 Juli 2023.

Yan, Rivaldy *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Sumur Jodoh Kota Parepare, 27 Juni 2023.

Yusuf, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Bau Masepe Kota Parepare, 04 Juli 2023.

Zasmi, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Pemuda Kota Parepare, 27 Juni 2023.

Zul, *Driver ojek online/grab*. Wawancara di Jalan Pemuda Kota Parepare, 27 Juni 2023.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2506/In.39/FEBI.04/PP.00.9/05/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : HAERUL AMRAN
Tempat/ Tgl. Lahir : PAREPARE, 23 JUNI 2001
NIM : 19.2900.068
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Semester : VIII (DELAPAN)
Alamat : JL. ANDI MAKKULAU (KELURAHAN BUKIT INDAH, KECAMATAN SOREANG)

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN OJEK ONLINE DI KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Mei 2023

Dekan,



Muztalifah Muhammaduny



SRN IP0000436

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpnptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 436/IP/DPM-PTSP/5/2023

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA

NAMA : **HAERUL AMRAN**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

ALAMAT : **JL. ANDI MAKKULAU PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BBM BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN OJEK ONLINE DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN SOREANG PAREPARE (KANTOR GRAB JL. JEND. AHMAD YANI)**

LAMA PENELITIAN : **25 Mei 2023 s.d 25 Juli 2023**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **29 Mei 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



HJ. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM

Pangkat : **Pembina Tk. 1 (IV/b)**

NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)



Balai
Sertifikasi
Elektronik





PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694, Kode Pos 91131
Email soreangkecamatan@gmail.com, Website www.pareparikota.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor 893.7/176/KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama **YOSEP LOBO, S. STP**
Nip 19840907 200212 1 002
Jabatan Sekretaris Camat Soreang

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

Nama **HAERUL AMRAN**
Universitas/Lembaga INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Jurusan MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
Pekerjaan MAHASISWA
Alamat JL. ANDI MAKKULAU PAREPARE

Bermaksud untuk melakukan penelitian/wawancara dalam rangka penyusunan/pembuatan Skripsi dengan judul **"ANALISIS DAMPAK HILANGNYA BBM BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN OJEK ONLINE DI KOTA PAREPARE"** Selama TMT 29 Mei 2023 s/d 25 Juli 2023, berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 459/IP/DPM-PTSP/6/2023 Tanggal 05 Juni 2023 Perihal **Rekomendasi Penelitian**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 23 Juni 2023

An. CAMAT SOREANG,
Sekretaris Camat

YOSEP LOBO, S. STP

Pembina, IV/a
NIP. 19840907 200212 1 002

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.



PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
KECAMATAN SOREANG

Jalan Laupe No. 163 Parepare, Telepon (0421) 25694 Kode Pos 91131
Email soreangkecamatan@gmail.com, Website soreang.pareparekota.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor : 873.3 / 178 / KCS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **DEDE HARIRUSTAMAN, S. STP**
Nip : **19810517 200012 1 001**
Jabatan : **Camat Soreang**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **HAERUL AMRAN**
Universitas/Lembaga : **Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare**
Jurusan : **Manajemen Keuangan Syariah**
Alamat : **Jl. Andi Makkulau Kota Parepare**

Telah selesai melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Soreang Kota Parepare (Kantor Grab Jl. Jend. Ahmad Yani) selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2023 s/d 25 Juli 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis Penelitian yang berjudul : "**ANALISIS DAMPAK HILANGNYA BBM BERSUBSIDI TERHADAP PEDAPATAN OJEK ONLINE DI KOTA PAREPARE**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Parepare, 26 Juni 2023

CAMAT SOREANG,

DEDE HARIRUSTAMAN, S. STP
Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19810517 200012 1 001

Tembusan :

1. Walikota Parepare sebagai Laporan;
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare di Parepare;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare;
4. Arsip.

LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : HAERUL AMRAN
NIM : 19.2900.068
PRODI : MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUDUL : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN BBM
BERSUBSIDI TERHADAP PENDAPATAN OJEK
ONLINE DI KOTA PAREPARE

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dampak pendapatan ojek *online* terhadap penggunaan BBM Bersubsidi di Kota Parepare

1. Sejak kapan ojek *online/Grab* ada di Kota Parepare?
2. Sejak kapan Anda menjadi dan bergabung sebagai *driver* ojek *online/Grab*?
3. Apakah Penggunaan BBM Bersubsidi mempengaruhi pendapatan anda?
4. Berapa rata-rata pendapatan Anda perhari?

5. Pendapatan yang Anda terima apakah berupa uang, dan barang?
6. Apakah ada modal yang dibutuhkan untuk bergabung menjadi driver ojek *online/Grab*?
7. Apakah ada pendapatan perbulan yang diberikan oleh pihak perusahaan?
8. Apakah ada target pendapatan yang diberikan oleh perusahaan?

B. Strategi bertahan driver ojek *online* terhadap penggunaan BBM Bersubsidi di Kota Parepare

1. Apa taktik dan strategi driver ojek *online* dalam mengoptimalisasikan pendapatan pada BBM yang tersedia saat ini?
2. Apa saja kendala driver ojek *online* yang sering terjadi dalam meningkatkan pendapatan?

Setelah mencermati instrumen dalam penelitian skripsi mahasiswa sesuai dengan judul di atas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 23 Mei 2023

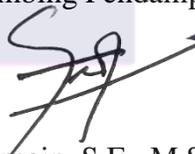
Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


(Abdul Hamid, S.E., M.M.)

NIP. 19720929 200801 1 012
005


(Sulkarnain, S.E., M.Si)

NIP. 19880510 201903 1

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zul
Alamat : Jl. Muhammadiyah
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sandy
Alamat : Lumpue
Umur : 32 tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 04 Juli 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pahul
Alamat : Jl. Wirabuana
Umur : 22 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Juli 2023



Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rivaldy Han
Alamat : Jl. Patukku
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : driver ojek ~~online~~

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 27 Juni 2023



PAREPARE

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Kurmanan*
Alamat : *Jl. Jembatan Merah*
Umur : *25 tahun*
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Pekerjaan : *driver ojek*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan “Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare”.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 03 Juli 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atsul
Alamat : Jl. Jompie
Umur : 23 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 03 Juli 2023





SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zasmi
Alamat : Jl. Pancasila
Umur : 28 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare 27 ^{Juni} ~~Mei~~ 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sahru
Alamat : Jl. Reformasi
Umur : 25 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 09 Juli 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf
Alamat : Jl. Lasinung
Umur : 28 28 tahun
Jenis Kelamin : laki-laki
Pekerjaan : driver ojek

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **“Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Oniine di Kota Parepare”**.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Juli 2023



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Aras*
Alamat : *Jl. Mangga*
Umur : *~~30~~ tahun 33 tahun*
Jenis Kelamin : *laki-laki*
Pekerjaan : *driver ojek*

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Haerul Amran, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek Online di Kota Parepare".

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 28 Juni 2021



TRANSKRIP WAWANCARA

d. Dampak penggunaan BBM bersubsidi terhadap pendapatan driver ojek *online/Grab*

1. Sejak kapan anda menjadi dan bergabung sebagai *driver* ojek *online/Grab*?

“Saya bergabung menjadi anggota *grab* pada Februari 2019”. _Zul

“Pada awal tahun 2018 saya melihat di beberapa berita bakal ada *Grab* yang beroperasi di Kota Parepare, dan saya bergabung pada tahun 2018 akhir”. _Yusuf

“saya bergabung pada tahun 2019 akhir, dulu pada saat *Grab* sudah ada di Kota Parepare saya belum tertarik karena lebih nyaman melakukan ojek offline”. _Sandy

“Saya bergabung pada tahun 2020 awal, dan menjelang beberapa bulan *Grab* berhenti beroperasi karena Covid-19, tetapi hanya beberapa saat saja karena kemudian itu pemerintah memberikan kebijakan dengan membolehkan *Grab* beroperasi kembali dengan syarat para pelaku *driver* ojek *online* harus mematuhi protokol kesehatan yang telah di tentukan oleh pemerintah”. _Sahrul

“Saya bergabung atau bermitra di *grab* pada tahun 2021, sebenarnya pendaftaran kouta yang dibutuhkan *Grab* di Kota Parepare pada saat itu sudah full dan kebetulan saya bergabung dengan cara membeli akun *driver* yang menjual akunnya pada saat itu”. _Kurniawan.

2. Apakah Penggunaan BBM Bersubsidi mempengaruhi pendapatan anda?

“setelah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) subsidi pendapatan saya menurun karena BBM bersubsidi mahal dan sedikit tentunya mempengaruhi harga orderan serta jarak yang ditempuh juga ikut berkurang, contohnya sebelum penggunaan BBM bersubsidi harga bahan bakar minyak yang awalnya seharga Rp. 8.000 per liternya sekarang menggunakan BBM bersubsidi yang harganya mencapai Rp. 10.000 per liternya, ini tentu mempengaruhi pendapatan kami selaku driver ojek *online/Grab*”. _Zasmi

“Penggunaan BBM Bersubsidi sangat mempengaruhi pendapatan saya biasanya pada saat menggunakan BBM non-subsidi atau premium itu lebih menguntungkan di banding yang sekarang karena penggunaan BBM subsidi sangat mahal dan itu mempengaruhi pendapatan saya”. _Rahul

“Menjadi driver ojek *online/Grab* untuk mengenai pendapatan yang saya dapatkan perharinya itu beberapa orderan yang masuk, Akan tetapi setelah penggunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi pendapatan saya menurun

karena BBM bersubsidi mahal dan sedikit tentunya mempengaruhi harga orderan serta jarak yang ditempuh juga ikut berkurang”. _Rivaldy Yan

“Menggunakan BBM bersubsidi itu jelas berdampak bagi pendapatan, apalagi saya menggunakan bahan bakar jenis pertamax diatas satu kali dari pertalite karena kondisi motor saya juga tidak cocok jika menggunakan bahan bakar pertalite jadi saya mengambil resiko untuk menggunakan bahan bakar yang lebih mahal lagi dan ditambah harga bahan bakar naik lalu harga ongkir/gaji menurun”. _Sandy

“Menurut saya, dengan menggunakan BBM bersubsidi atau pertalite maupun pertamax itu sangat mempengaruhi pendapatan saya dari sebelumnya karena harga yang dipasarkan itu sangat mahal seperti bahan bakar pertalite pada saat ini dengan harga Rp. 10.000 perliternya itu sangat mahal sedangkan bahan bakar sebelumnya itu dengan harga Rp. 7.600 bagi saya penggunaan BBM saat ini itu kurang efektif bagi pendapatan untuk *driver* ojek seperti saya”. _Yusuf

“Pendapatan saya mengalami penurunan ini dikarenakan karena penggunaan BBM bersubsidi yang menjadi pendapatan saya tidak menentu dalam sehari, ditambah dari pihak perusahaan dalam hal ini *Grab*, menghilangkan intensif kepada kami selaku *driver* yang semulanya ada menjadi tidak ada”. _Zul

3. Berapa rata-rata pendapatan anda sehari?

“Mengenai pendapatan sehari sebelum penggunaan BBM bersubsidi itu pendapatan saya bisa mencapai Rp.150.000 perharinya, berbanding terbalik dengan sekarang biasanya mencapai Rp. 20.000 – Rp. 80.000 ” ini kalau full orderan yang artinya ini biasa dalam sehari bisa mencapai 5-10 orderan yang diterima dalam perharinya”. _Aras

“Pendapatan saya sebelum menggunakan BBM Bersubsidi itu paling banyak mencapai Rp. 100.000 perharinya sedangkan pada saat menggunakan BBM bersubsidi perharinya biasanya Rp35.000-Rp50.000 dan ini tergantung dari jumlah orderan yang masuk setiap harinya, biasanya pada waktu tertentu seperti pagi hari dimana banyak orang yang menggunakan ojek *online* untuk berangkat bersekolah dan kepasar untuk para ibu rumah tangga, ini biasa mempengaruhi pendapatan saya”. _Zasmi

4. Pendapatan yang Anda terima apakah berupa uang, dan barang?

“Dari hasil orderan setiap harinya saya mendapatkan dari beberapa konsumen berupa uang dalam hal ini tunai dan non tunai”. _Rivaldy Yan

“Menjadi *driver* ojek *online* sudah saya kerjakan sudah beberapa tahun, tentunya naik turunnya sebuah pendapatan saya sudah alami, dan sampai saat ini saya belum pernah dibayar diluar dari uang, semua dibayar menggunakan uang”. _Sahrul

“Semenjak saya menjadi *driver* ojek *online/Grab* pendapatan saya peroleh hanya berupa uang dan sesuai dengan kesepakatan dari perusahaan *Grab* tidak ada pendapatan berupa barang yang diberikan oleh *Grab* itu sendiri”. _Zasmi

“Memang kesepakatan kami dengan pihak perusahaan *Grab* dari awal bahwa pendapatan berupa barang itu tidak ada, semua pendapatan hanya berupa uang tunai dan non tunai”. _Kurniawan

5. Apakah ada modal yang dibutuhkan untuk bergabung menjadi driver ojek *online/Grab*?

“Modal yang dibutuhkan untuk memulai menjadi driver ojek *online* tentunya memiliki kendaraan (motor)”. _Yusuf

“Harusnya memiliki sepeda motor, SIM, tabungan dan itu juga menjadi persyaratan umum untuk bergabung karena pihak perusahaan tidak menyediakan kendaraan”. _ Rivaldy Yan

“Persyaratan menjadi driver ojek *online/Grab* harus mempunyai kendaraan yakni motor, maka dari itu saya membeli sepeda motor dengan cara kredit dengan tujuan untuk menjadi driver ojek *online/Grab*, hasil dari *Grab* inilah saya gunakan untuk mencicil angsuran tiap bulannya”. _Aras

“Jelas jika ingin bergabung dan menjadi *driver ojek online/grab* itu sendiri kita harus memiliki kendaraan pribadi dan tentunya memiliki SIM, STNK, Tabungan milik Pribadi”. _Rahul

6. Apakah ada pendapatan perbulan yang diberikan oleh pihak perusahaan?

“Tidak ada gaji dari perusahaan karena kita cuma mitra bukan gaji tetap sepersen pun tidak ada dari pihak perusahaan”. _Aras

“Dari pihak perusahaan *Grab* tidak ada gaji pokok yang akan diterima pada setiap perbulannya”. _Sahrul

“Untuk gaji bulanan dari *Grab* itu sendiri tidak ada karena gaji yang kami terima para *driver* dari hasil orderan yang kami terima itu saja namun itu tidak sepenuhnya kami miliki kita bagi hasil atau persen dari perusahaan.” _Zul

7. Apakah ada target pendapatan yang diberikan oleh perusahaan?

“Untuk target yang diberikan oleh pihak perusahaan *Grab* itu sudah tidak ada lagi atau dihilangkan”. _Arsul

“Target pendapatan yang telah disiapkan oleh *Grab* itu sendiri sudah tidak ada lagi”. _Rahul

“Saya sangat kaget ketika mendengar bahwa target pendapatan yang telah ditentukan oleh pihak *Grab* itu dihapuskan padahal itu sangat membantu pendapatan kami para *driver*”. _Zasmi

“Mengenai target yang telah disediakan oleh perusahaan biasanya disebut dengan insentif itu dihilangkan semenjak pada saat Covid-19”. _Sahrul

8. Apa taktik dan strategi driver ojek *online* dalam mengoptimalisasikan pendapatan pada BBM yang tersedia saat ini?

“Selama saya bergabung dengan mitra *Grab* mencoba sistem yang ada pada *Grab* yaitu mangkal dan mobile, kemudian saya membandingkan keduanya yang pastinya memiliki perbedaan cukup signifikan dan saya menggunakan keduanya, kemudian pada saat penggunaan BBM bersubsidi saya lebih sering menggunakan sistem mobile karena saya cuma bekerja sebagai driver ojek *online* diluar dari itu tidak ada dan sampai saat ini yang menghidupi kebutuhan sehari-hari saya 100% pendapatan dari hasil menjadi driver ojek *online/Grab*”. _Aras

“Saya lebih cenderung menggunakan sistem mobile karena dengan sistem ini saya lebih mudah mendapatkan orderan dibanding dengan menggunakan sistem mangkal”. _Zul

“Saya lebih sering menggunakan sistem mobile dibandingkan dengan sistem mangkal karena dengan penggunaan sistem itu sangat mempengaruhi aplikasi seperti, kalau menggunakan sistem mobile itu biasanya orderan tetap masuk walaupun jarak kita dengan pelanggan itu berjauhan”. _Rivaldy Yan

“Saya lebih sering menggunakan sistem mangkal, tetapi setelah saya membandingkan keduanya hampir sama dari segi pendapatan dengan kedua sistem yang ada di *Grab*, jika saya menggunakan sistem *mobile* yang pada umumnya menguras bensin dan tenaga, sedangkan mangkal kita tinggal duduk sambil menunggu orderan”. _Kurniawan

“Saya lebih sering menggunakan sistem mangkal, karena lebih hemat bahan bakar dan lebih santai biasanya juga jika mangkal saya mendapatkan pelanggan *offline* dan itu menguntungkan pendapatan saya”. _Rahul

“Kalau mengenai strategi yang saya lakukan itu cuma seperti biasa saja seperti hari-hari biasa menunggu orderan kalau ada yaa alhamdulillah tapi setiap harinya saya mendapatkan orderan”. _Sandy

9. Apa saja kendala driver ojek *online* yang sering terjadi dalam meningkatkan pendapatan?

“Kendala saya pada saat meningkatkan pendapatan itu biasanya terjadi palingan karena dibatalkan oleh yang melakukan orderan”. _Yusuf

“Saya rasa untuk kendala yang saya alami ketika meningkatkan pendapatan itu terdapat pada jaringan, ini ada merupakan hal yang paling penting karena ketika jaringan terkendala orderan yang masuk biasanya melompat ke *driver* yang lain”. _Zul

“Sampai saat ini yang menjadi kendala bagi saya itu dari faktor jaringan saja karena biasa saya mendapatkan orderan dan sudah menuju kelokasi ternyata sudah di batalkan karena koneksi jaringan saya yang buruk”. _Aras



DOKUMENTASI





Wawancara dengan beberapa driver ojek online/grab di Kota Parepare

BIODATA PENULIS



HAERUL AMRAN, Lahir di Parepare pada tanggal 23 Juni 2001. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Amran Ibrahim dan Ibu Nurhaeni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan di SD Negeri 53 Parepare pada tahun 2007-2013. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Parepare pada tahun 2013-2016. Selanjutnya di tingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Parepare pada tahun 2016-2019. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis pernah menjabat di Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah sebagai Koordinator Humas pada periode tahun 2021. Penulis juga mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kaliang, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, Provinsi Sulawesi Selatan dan melaksanakan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) di PAM Tirta Karajae (PDAM) Kota Parepare. Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E), penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Penggunaan BBM Bersubsidi Terhadap Pendapatan Ojek *Online* di Kota Parepare” Tahun 2023.